

**BERDOA BERSAMA BUNDA MARIA
DAN SANTO YOSEP MENANTIKAN
KEDATANGAN TUHAN**



**BUKU IBADAT HARIAN ADVEN
UNTUK KELUARGA**

**KEUSKUPAN SURABAYA
TAHUN 2020**

**Berdoa bersama Bunda Maria dan Santo Yosep
menantikan kedatangan Tuhan**

Bahan Ibadat Harian Adven untuk Keluarga
Keuskupan Surabaya Tahun 2020

Disusun oleh :

Komisi Kateketik Keuskupan Surabaya

Ilustrasi : *Google Images*

Nihil Obstat:

RD. Alexius Kurdo Irianto

Ketua Komisi Kateketik Keuskupan Surabaya

Surabaya, 20 November 2020

Imprimatur :

RD. Yosef Eko Budi Susilo

VikJen Keuskupan Surabaya

Surabaya, 21 November 2020



PENGANTAR



Berdoa Bersama Bunda Maria dan Santo Yosep Menantikan Kedatangan Tuhan.

Musyawarah Pastoral 2019 menghasilkan gerak langkah pastoral Keuskupan Surabaya untuk 10 tahun, yang dibagi dalam tema dua tahunan. Dua tahun ke depan yaitu tahun 2021-2022, kita merenungkan dan mendalami tema: Kemuridan. Dalam tema kemuridan ini kita diajak untuk menegaskan kembali jati diri kita sebagai murid-murid Kristus, Sang Guru dan Tuhan. Untuk itu ada dua hal penting yang perlu kita renungkan kembali selama dua tahun kedepan: sejauh mana kita **mengenal** dan **bersatu** dengan Kristus, Sang Guru dan Tuhan.

Tahun 2021, ditentukan sebagai tahun mengenal Kristus, Guru dan Tuhan. Selama satu tahun ini, kita merenungkan dan menyegarkan kembali pengenalan kita terhadap Kristus, Sang Guru dan Tuhan yang kita imani. Perjalanan rohani Tahun 2021 ini, dilanjutkan pada tahun berikutnya, Tahun 2022 dengan tema, bersatu dengan Kristus, Sang Guru dan Tuhan. Selama setahun kita diajak merenungkan dan menyegarkan kembali kesatuan kita sebagai murid-murid dengan Kristus, Sang Guru dan Tuhan kita.

Masa Adven merupakan pembukaan tahun liturgi Gereja yang baru. Maka di masa Adven tahun ini menjadi pembuka perjalanan rohani kita bersama dalam merenungkan dan menyegarkan kembali

pengenalan kita terhadap Kristus, Guru dan Tuhan yang kita imani. Kekhasan masa Adven adalah mempersiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan, dan lebih khusus mempersiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan dalam peristiwa kelahiranNya. Dua orang suci yang pertama kali yang paling mengenal dan paling dekat dengan Tuhan Yesus, terlebih dalam peristiwa kelahiranNya, adalah Bunda Maria dan Santo Yosep. Dalam arti tertentu mereka berdua adalah murid-murid Tuhan Yesus yang pertama. Mereka berdua mengikuti Tuhan Yesus dengan seluruh hidup mereka, maka dalam masa Adven ini, kita berdoa bersama Bunda Maria dan Santo Yosep menantikan kedatangan Tuhan.

Ibadat Keluarga.

Sampai hari ini kita masih ada dalam situasi pandemi. Tentu situasi yang serba terbatas ini juga akan sangat mewarnai perayaan Natal kita nanti. Ini berarti, persiapan kita menyambut kedatangan Tuhan, khususnya dalam peristiwa Natal juga masih terbatas. Dalam situasi pandemi ini kita mungkin masih belum dapat mengadakan pertemuan-pertemuan bersama di lingkungan dan stasi, berkumpul secara meriah merayakan Ekaristi seperti halnya sebelum pandemi, apalagi di daerah-daerah yang masih dalam zona merah pandemi. Situasi hidup yang sudah kita jalani lebih dari 8 bulan terakhir ini, yang tidak diketahui kapan berakhirnya, mengajak kita untuk kembali pada rumah dan keluarga kita masing-masing sebagai Gereja Rumah Tangga (*Ecclesia Domestica*).

Oleh karena itu untuk mengisi perjalanan rohani kita di masa Adven ini, kita beribadat di rumah dan keluarga kita masing-masing. Komisi Keteketik Keuskupan Surabaya menyediakan bahan ibadat keluarga dengan mengikuti bacaan-bacaan Misa harian dan Mingguan selama masa Adven, mulai tanggal 29 November sampai 23 Desember 2020. Dengan ibadat keluarga ini, diharapkan para orangtua menciptakan suasana ibadat yang layak, misalnya memasang salib, lilin Adven, sikap hormat, hening, dll. Selain itu, seluruh anggota keluarga

diberi peran yang sesuai, termasuk anak-anak, misalnya membacakan Injil, memimpin doa, mendoakan litani, dll.

Tentu ibadat Adven Keluarga tahun 2020 ini dapat juga dipergunakan dalam ibadat Lingkungan dan Stasi. Dan jika ada yang memberi tambahan dalam bahan ini, misalnya dengan doa rosario, doa-doa lainnya atau nyanyian-nyanyian yang sesuai dengan masa Adven, sangat diperbolehkan.

Selamat memasuki Masa Adven, menyiapkan diri serta menghidupkan iman bersama dan dalam keluarga.

Gusti tansah paring berkah.

Surabaya, 18 November 2020

Komisi Kateketik Keuskupan Surabaya



**IBADAT KELUARGA
MINGGU ADVEN PERTAMA**



MINGGU ADVEN PERTAMA

Hari Minggu, 29 November 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 141

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

Ya Tuhan, aku berseru kepada-Mu, datanglah segera kepadaku, dengarkanlah suaraku, sebab aku berseru kepada-Mu.

Semoga doaku membung ke hadapan-Mu bagaikan dupa, semoga tangan yang kutadahkan Kauterima bagaikan kurban petang.

Awasilah mulutku, ya Tuhan, dan jagalah pintu bibirku.

Jangan biarkan hatiku condong kepada kejahatan, jangan sampai aku berbuat jahat bersama orang berdosa.

Selamanya takkan aku makan semeja dengan orang jahat, tak pernah aku menikmati kelezatan mereka.

Biarlah Allah yang adil memukul aku, biarlah yang maharahim menyiksa aku.

Selamanya takkan minyak wangi melumasi rambutku untuk berpesta pora, tak mungkin! Sebab selamanya doaku menentang kejahatan mereka.

Biarlah pemimpin mereka jatuh ke cengkeraman Allah yang hidup, biarlah mereka merasakan betapa manislah keputusan-Nya!

Seperti orang yang dicacah belah dalam neraka, demikianpun aku hancur lebur di moncong maut.

Tetapi kepada-Mulah matakु tertuju, ya Allah, Tuhanku, Kepada-Mulah aku mengungsi, lindungilah hidupku.

Lindungilah aku terhadap jerat yang mereka pasang, dan terhadap perangkap orang berdosa.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin pertama dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Nasihat Supaya Berjaga-jaga, Injil Markus 13: 33-37.

Yesus bersabda kepada murid-muridNya: "Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba. Dan halnya sama seperti seorang yang bepergian, yang meninggalkan rumahnya dan menyerahkan tanggung jawab kepada hamba-hambanya, masing-masing dengan tugasnya, dan memerintahkan penunggu pintu supaya berjaga-jaga. Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamanakah tuan rumah itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta, supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapatinya sedang tidur. Apa yang Kukatakan kepada kamu, Kukatakan kepada semua orang: berjaga-jagalah!"

RENUNGAN

Banyak kesibukan yang kita jalani yang membuat kita lalai untuk menyiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan. Dari pagi sampai malam, banyak hal kita kerjakan dan pikirkan. Pikiran, hati dan tenaga habis. Semuanya terserap untuk mengelola hidup yang semakin tidak mudah.

Tuhan Yesus berpesan agar kita berjaga-jaga. Berjaga adalah selalu siap menerima kedatangan Tuhan. Bunda Maria dan santo Yosep selalu berjaga dengan setia melaksanakan kehendak Tuhan. Bersama bunda Maria dan santo Yosep, kita diajak untuk selalu berjaga dengan menangkap serta melaksanakan kehendak Tuhan dalam hidup kita. Banyak peristiwa yang kita alami dalam hidup sehari-hari. Hendaknya kita selalu terbuka untuk bertanya pada diri kita bersama keluarga, apa kehendak Tuhan bagi kita dan keluarga hari ini? Yang pasti Tuhan tidak akan pernah menghendaki kita berbuat dosa.

Maka marilah seperti bunda Maria dan santo Yosep, bersiap menantikan kedatangan Tuhan adalah selalu berjuang menolak dosa setiap hari.

Dosa apa saja yang kita lakukan hari ini? Apakah dosa yang kita lakukan itu merugikan orang lain? Siapa saja yang kita rugikan?

(hening sejenak)

Setiap kali kita melakukan dosa, kita tidak setia mengikuti Tuhan Yesus.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|---|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menggembalakan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup dan para Imam, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki, stasi dan lingkungan, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |

- P. Engkau menganugerahi
Keluarga Kudus Nazaret
sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa
dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti
kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi
teladan iman dan pembinaan
iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan
pada pendidikan dan
nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan,
dan tidak bersyukur
dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial

- dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah
yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu
selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu
selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu
selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.

Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN PERTAMA

Hari Senin, 30 November 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 141

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

Ya Tuhan, aku berseru kepada-Mu, datanglah segera kepadaku, dengarkanlah suaraku, sebab aku berseru kepada-Mu.

Semoga doaku membubung ke hadapan-Mu bagaikan dupa, semoga tangan yang kutadahkan Kauterima bagaikan kurban petang.

Awasilah mulutku, ya Tuhan, dan jagalah pintu bibirku.

Jangan biarkan hatiku condong kepada kejahatan, jangan sampai aku berbuat jahat bersama orang berdosa.

Selamanya takkan aku makan semeja dengan orang jahat, tak pernah aku menikmati kelezatan mereka.

Biarlah Allah yang adil memukul aku, biarlah yang maharahim menyiksa aku.

Selamanya takkan minyak wangi melumasi rambutku untuk berpesta pora, tak mungkin! Sebab selamanya doaku menentang kejahatan mereka.

Biarlah pemimpin mereka jatuh ke cengkeraman Allah yang hidup, biarlah mereka merasakan betapa manislah keputusan-Nya!

Seperti orang yang dicacah belah dalam neraka, demikianpun aku hancur lebur di moncong maut.

Tetapi kepada-Mulah matakु tertuju, ya Allah, Tuhanku, Kepada-Mulah aku mengungsi, lindungilah hidupku.

Lindungilah aku terhadap jerat yang mereka pasang, dan terhadap perangkap orang berdosa.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin pertama dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Yesus memanggil Murid-Murid Yang Pertama, Injil Matius 4: 18-22.

Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." Lalu mereka pun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia. Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.

RENUNGAN

Tanpa bekerja, kita tidak dapat makan dan mencukupi kesejahteraan hidup keluarga kita. Rasanya sangat sedih jika tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Hati ini menderita jika tidak dapat membuat anggota keluarga mengalami kegembiraan. Baik sebagai petani, pedagang, pegawai negeri, karyawan perusahaan, usaha jasa, tukang, maupun pekerja serabutan, kita selalu berjuang mencukupi kebutuhan keluarga.

Seperti Petrus dan Andreas, kita juga dipanggil untuk mengikuti Tuhan Yesus di tengah kesibukan sehari-hari. Untuk mengikuti Tuhan Yesus kita tidak perlu meninggalkan pekerjaan seperti Petrus dan Andreas, tetapi kita diajak untuk meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang membuahkan dosa; dan menggantinya dengan kebiasaan-kebiasaan baik yang membuahkan keselamatan jiwa kita beserta seluruh anggota keluarga.

Mari kita meninggalkan kebiasaan-kebiasaan buruk agar kita dapat menjadi murid Tuhan Yesus yang setia. Bunda Maria dan santo Yosep selalu membantu kita yang berjuang untuk setia mengikuti Tuhan Yesus dengan meninggalkan kebiasaan buruk yang sering kita lakukan.

Apa saja kebiasaan-kebiasaan buruk yang selama ini kita lakukan dan kebiasaan itu merugikan anggota keluarga?

(hening sejenak)

Setiap kali kita melakukan kebiasaan buruk, kita tidak setia mengikuti Tuhan Yesus.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|--|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menggembalakan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup dan para Imam, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menjaga keluarga kami | |

melalui para pengurus paroki,
stasi dan lingkungan,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

P. Engkau menganugerahi
Keluarga Kudus Nazaret
sebagai teladan keluarga kami,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga,

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

P. Supaya keluarga kami
menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat,

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

P. Supaya keluarga kami senantiasa
dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja,

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

P. Supaya anak-anak kami berbakti
kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat,

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

P. Dari dosa kelalaian menjadi
teladan iman dan pembinaan
iman anak,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari dosa ketidakpatuhan
pada pendidikan dan
nasehat orangtua,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari dosa cinta diri, keserakahan,
dan tidak bersyukur

dalam keluarga,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari dosa penggunaan media sosial

dan hiburan yang tidak sehat,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari segala penyakit dan wabah

yang mengancam kesehatan kami,

U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.

P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu

selalu kami harapkan,

U. Sayangilah keluarga kami.

P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu

selalu kami perlukan,

U. Kabulkanlah doa keluarga kami.

P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu

selalu kami rindukan,

U. Kasihanilah keluarga kami.

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.

Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN PERTAMA

Hari Selasa, 1 Desember 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 141

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

Ya Tuhan, aku berseru kepada-Mu, datanglah segera kepadaku, dengarkanlah suaraku, sebab aku berseru kepada-Mu.

Semoga doaku membubung ke hadapan-Mu bagaikan dupa, semoga tangan yang kutadahkan Kauterima bagaikan kurban petang.

Awasilah mulutku, ya Tuhan, dan jagalah pintu bibirku.

Jangan biarkan hatiku condong kepada kejahatan, jangan sampai aku berbuat jahat bersama orang berdosa.

Selamanya takkan aku makan semeja dengan orang jahat, tak pernah aku menikmati kelezatan mereka.

Biarlah Allah yang adil memukul aku, biarlah yang maharahim menyiksa aku.

Selamanya takkan minyak wangi melumasi rambutku untuk berpesta pora, tak mungkin! Sebab selamanya doaku menentang kejahatan mereka.

Biarlah pemimpin mereka jatuh ke cengkeraman Allah yang hidup, biarlah mereka merasakan betapa manislah keputusan-Nya!

Seperti orang yang dicacah belah dalam neraka, demikianpun aku hancur lebur di moncong maut.

Tetapi kepada-Mulah mataku tertuju, ya Allah, Tuhanku, Kepada-Mulah aku mengungsi, lindungilah hidupku.

Lindungilah aku terhadap jerat yang mereka pasang, dan terhadap perangkap orang berdosa.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin pertama dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Ucapan Syukur dan Bahagia, Injil Lukas 10: 21-24.

Pada waktu itu juga bergembiralah Yesus dalam Roh Kudus dan berkata: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu. Semua telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku dan tidak ada seorang pun yang tahu siapakah Anak selain Bapa, dan siapakah Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakan hal itu." Sesudah itu berpalinglah Yesus kepada murid-murid-Nya tersendiri dan berkata: "Berbahagialah mata yang melihat apa yang kamu lihat. Karena Aku berkata kepada kamu: Banyak nabi dan raja ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya."

RENUNGAN

Kehidupan masyarakat berkembang dan semakin maju dari hari ke hari. Perkembangan dan kemajuan ini membawa kita untuk memiliki semakin banyak pengetahuan. Tidak jarang, orang yang pengetahuannya lebih tinggi dari yang lain menjadi sombong dengan memandang dan menganggap orang lain lebih rendah, lebih bodoh. Bahkan tidak jarang dengan pengetahuan yang dimiliki, apa yang salah, dibenarkan; dan yang benar, disalahkan.

Hari ini Tuhan Yesus menyatakan bahwa Allah, Bapa kita berkenan kepada orang kecil. Kesejatian hidup tidak dinyatakan disembunyikan bagi mereka yang bijak dan pandai, tetapi dinyatakan kepada orang kecil. Yang disebut Tuhan Yesus orang bijak dan pandai adalah mereka yang mengutamakan keinginannya sendiri,

egoismenya, ambisinya, kesenangannya sendiri, pendapatnya sendiri. Sedangkan yang disebut orang kecil adalah mereka yang hidupnya tergantung dan percaya pada Allah maka dengan tulus selalu mengikuti kehendak Allah. Orang kecil adalah mereka yang hidupnya rendah hati di hadapan Allah. Bunda Maria dan santo Yosep berkenan kepada Allah karena mereka rendah hati di hadapan Allah sehingga mengutamakan kehendak Allah daripada keinginan dan kehendaknya sendiri

Dalam mempersiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan, marilah kita peka terhadap kehendak Allah dalam hidup kita setiap hari.

Sejauh mana hari ini kita peka terhadap kehendak Allah? Apakah hari ini kita mengorbankan kehendak Allah demi melaksanakan kehendak sendiri?

(hening sejenak)

Kesetiaan membaca Kitab Suci dan merenungkan sejenak setiap hari merupakan salah satu usaha untuk peka terhadap kehendak Allah.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

P. Tuhan kasihanilah kami,

U. Kristus Kasihanilah kami.

P. Tuhan kasihanilah kami,

U. Kristus dengarkanlah kami.

P. Kristus kabulkanlah doa kami.

P. Allah Bapa di Surga,

U. Kasihanilah kami.

P. Allah Putra Penebus dunia,

U. Kasihanilah kami.

P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

- P. Engkau menggembalakan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup dan para Imam, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki, stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi Keluarga Kudus Nazaret sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi saksi Kristus di tengah lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa dikuduskan dengan kesediaan terus menerus bertobat dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh sebagai penjaga dan pewaris iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti kepada orangtua, Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi teladan iman dan pembinaan iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**

- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,
Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN PERTAMA

Hari Rabu, 2 Desember 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 141

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

Ya Tuhan, aku berseru kepada-Mu, datanglah segera kepadaku, dengarkanlah suaraku, sebab aku berseru kepada-Mu.

Semoga doaku membubung ke hadapan-Mu bagaikan dupa, semoga tangan yang kutadahkan Kauterima bagaikan kurban petang.

Awasilah mulutku, ya Tuhan, dan jagalah pintu bibirku.

Jangan biarkan hatiku condong kepada kejahatan, jangan sampai aku berbuat jahat bersama orang berdosa.

Selamanya takkan aku makan semeja dengan orang jahat, tak pernah aku menikmati kelezatan mereka.

Biarlah Allah yang adil memukul aku, biarlah yang maharahim menyiksa aku.

Selamanya takkan minyak wangi melumasi rambutku untuk berpesta pora, tak mungkin! Sebab selamanya doaku menentang kejahatan mereka.

Biarlah pemimpin mereka jatuh ke cengkeraman Allah yang hidup, biarlah mereka merasakan betapa manislah keputusan-Nya!

Seperti orang yang dicacah belah dalam neraka, demikianpun aku hancur lebur di moncong maut.

Tetapi kepada-Mulah mataku tertuju, ya Allah, Tuhanku, Kepada-Mulah aku mengungsi, lindungilah hidupku.

Lindungilah aku terhadap jerat yang mereka pasang, dan terhadap perangkap orang berdosa.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin pertama dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Yesus Menyembuhkan Banyak Orang Sakit, Injil Matius 15: 29-37.

Setelah meninggalkan daerah itu, Yesus menyusur pantai danau Galilea dan naik ke atas bukit lalu duduk di situ. Kemudian orang banyak berbondong-bondong datang kepada-Nya membawa orang lumpuh, orang timpang, orang buta, orang bisu dan banyak lagi yang lain, lalu meletakkan mereka pada kaki Yesus dan Ia menyembuhkan mereka semuanya. Maka takjublah orang banyak itu melihat orang bisu berkata-kata, orang timpang sembuh, orang lumpuh berjalan, orang buta melihat, dan mereka memuliakan Allah Israel. Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata: "Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak itu. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan. Aku tidak mau menyuruh mereka pulang dengan lapar, nanti mereka pingsan di jalan." Kata murid-murid-Nya kepada-Nya: "Bagaimana di tempat sunyi ini kita mendapat roti untuk mengenyangkan orang banyak yang begitu besar jumlahnya?" Kata Yesus kepada mereka: "Berapa roti ada padamu?" "Tujuh," jawab mereka, "dan ada lagi beberapa ikan kecil." Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. Sesudah itu Ia mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu, mengucapkan syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya memberikannya pula kepada orang banyak. Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti yang sisa, tujuh bakul penuh.

RENUNGAN

Di jaman yang semakin maju dan berkembang ini, masing-masing orang hanya memperhatikan dirinya sendiri. Maka tanpa terasa kita masuk dalam budaya persaingan yang intinya adalah saling mengalahkan satu sama lain. Meski demikian masih banyak orang yang lembut dan baik

hatinya. Mereka yang memiliki hati yang lembut dan baik, selalu tidak tega melihat sesamanya menderita. Orang yang lembut dan baik hati selalu meluap dengan belaskasih pada mereka yang menderita.

Hari ini kita menyaksikan hati Tuhan Yesus tergerak oleh belaskasih kepada banyak orang menderita yang mengikutinya. “Aku tidak mau menyuruh mereka pulang dengan lapar, nanti mereka pingsan di jalan”. Meskipun orang banyak itu tidak minta makan, namun hati Tuhan Yesus yang penuh belaskasih tidak tega melihat banyak orang lapar. Lalu Tuhan Yesus menggandakan roti sehingga mereka dapat makan. Dengan ini, Tuhan Yesus juga mengajak kita bersyukur setiap kali kita makan. Makanan yang kita terima merupakan rahmat Allah. Setiap kali kita makan, kita berhadapan dengan rahmat Allah. Maka hati yang berbelaskasih juga bersedia dengan tulus menjadi rahmat Allah dengan memberi makan bagi mereka yang tidak memiliki makanan. Bunda Maria dan santo Yosep tentu berkenan membantu keluarga kita untuk menjadi keluarga yang melimpah dengan belaskasih.

Apakah hari ini kita sudah menjadi rahmat Allah bagi mereka yang tidak memiliki makanan; bagi mereka yang menderita? Bersediakah kita membagi makanan untuk mereka yang kekurangan? Apakah kita dengan tanpa belaskasih membuang-buang makanan?

(hening sejenak)

Hati yang berbelaskasih adalah hati yang selalu berjaga mempersiapkan kedatangan Tuhan.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

P. Tuhan kasihanilah kami,

U. Kristus Kasihanilah kami.

P. Tuhan kasihanilah kami,

U. Kristus dengarkanlah kami.

P. Kristus kabulkanlah doa kami.

- P. Allah Bapa di Surga, **U. Kasihanilah kami.**
- P. Allah Putra Penebus dunia, **U. Kasihanilah kami.**
- P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menggembalakan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup dan para Imam, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki, stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi Keluarga Kudus Nazaret sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi saksi Kristus di tengah lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa dikuduskan dengan kesediaan terus menerus bertobat dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh sebagai penjaga dan pewaris iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti kepada orangtua, Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**

- P. Dari dosa kelalaian menjadi teladan iman dan pembinaan iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,
Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN PERTAMA

Hari Kamis, 3 Desember 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 141

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

Ya Tuhan, aku berseru kepada-Mu, datanglah segera kepadaku, dengarkanlah suaraku, sebab aku berseru kepada-Mu.

Semoga doaku membubung ke hadapan-Mu bagaikan dupa, semoga tangan yang kutadahkan Kauterima bagaikan kurban petang.

Awasilah mulutku, ya Tuhan, dan jagalah pintu bibirku.

Jangan biarkan hatiku condong kepada kejahatan, jangan sampai aku berbuat jahat bersama orang berdosa.

Selamanya takkan aku makan semeja dengan orang jahat, tak pernah aku menikmati kelezatan mereka.

Biarlah Allah yang adil memukul aku, biarlah yang maharahim menyiksa aku.

Selamanya takkan minyak wangi melumasi rambutku untuk berpesta pora, tak mungkin! Sebab selamanya doaku menentang kejahatan mereka.

Biarlah pemimpin mereka jatuh ke cengkeraman Allah yang hidup, biarlah mereka merasakan betapa manislah keputusan-Nya!

Seperti orang yang dicacah belah dalam neraka, demikianpun aku hancur lebur di moncong maut.

Tetapi kepada-Mulah mataku tertuju, ya Allah, Tuhanku, Kepada-Mulah aku mengungsi, lindungilah hidupku.

Lindungilah aku terhadap jerat yang mereka pasang, dan terhadap perangkap orang berdosa.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin pertama dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Yesus Beberapa Kali Menampakkan Diri dan Mengutus Murid Murid-Nya Yesus Terangkat ke Surga, Injil Markus 16: 15-20.

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh." Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah. Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

RENUNGAN

Dengan berbagai kesibukan dan masalah yang mereka hadapi, banyak umat Katolik yang dengan tulus ikut serta dalam pewartaan Gereja. Mereka membantu dalam Bina Iman Anak, menjadi pendamping Remaja Katolik bersedia memberikan renungan, pemandu umat, aktif sebagai pengurus lingkungan, stasi dan paroki dan masih banyak yang lain. Banyak para orangtua mewartakan iman kepada anak-anaknya dengan mendidik mereka berdoa yang baik, mengajak anak-anak membaca kitab suci, memberi teladan iman pada anak-anak, memberi nasehat dan teguran dengan lembut dan bijaksana, dan lain sebagainya.

Hari ini Tuhan Yesus memberi perintah kepada para rasul-Nya agar mewartakan Injil ke seluruh dunia. Siapa yang percaya dan

dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Perintah itu juga untuk kita semua, murid-murid Tuhan Yesus. Keluarga, lingkungan, stasi, paroki dan masyarakat kita merupakan tempat kitaewartakan Injil. Menghayati iman kepada Tuhan Yesus dengan konsekuen dalam kehidupan keluarga dan Gereja, di tengah pekerjaan dan masyarakat, merupakan pelaksanaan perintah Tuhan Yesus untukewartakan Injil. Kesediaan tulusewartakan Injil merupakan bentuk kesiapan menantikan kedatangan Tuhan.

Apakah kita sudah berjaga menyiapkan kedatangan Tuhan dengan penghayatan iman dan menjadi pewarta Injil di dalam keluarga, lingkungan, stasi, paroki dan di tengah masyarakat?

(hening sejenak)

Menghayati iman dengan konsekuen di dalam keluarga, Gereja, di tengah pekerjaan dan masyarakat, merupakan kesiapan selalu berjaga menantikan kedatangan Tuhan.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|---|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |

- P. Engkau menggembalakan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup dan para Imam, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki, stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi Keluarga Kudus Nazaret sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi saksi Kristus di tengah lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa dikuduskan dengan kesediaan terus menerus bertobat dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh sebagai penjaga dan pewaris iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti kepada orangtua, Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi teladan iman dan pembinaan iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**

- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,
Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN PERTAMA

Hari Jumat, 4 Desember 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 141

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

Ya Tuhan, aku berseru kepada-Mu, datanglah segera kepadaku, dengarkanlah suaraku, sebab aku berseru kepada-Mu.

Semoga doaku membubung ke hadapan-Mu bagaikan dupa, semoga tangan yang kutadahkan Kauterima bagaikan kurban petang.

Awasilah mulutku, ya Tuhan, dan jagalah pintu bibirku.

Jangan biarkan hatiku condong kepada kejahatan, jangan sampai aku berbuat jahat bersama orang berdosa.

Selamanya takkan aku makan semeja dengan orang jahat, tak pernah aku menikmati kelezatan mereka.

Biarlah Allah yang adil memukul aku, biarlah yang maharahim menyiksa aku.

Selamanya takkan minyak wangi melumasi rambutku untuk berpesta pora, tak mungkin! Sebab selamanya doaku menentang kejahatan mereka.

Biarlah pemimpin mereka jatuh ke cengkeraman Allah yang hidup, biarlah mereka merasakan betapa manislah keputusan-Nya!

Seperti orang yang dicacah belah dalam neraka, demikianpun aku hancur lebur di moncong maut.

Tetapi kepada-Mulah matakु tertuju, ya Allah, Tuhanku, Kepada-Mulah aku mengungsi, lindungilah hidupku.

Lindungilah aku terhadap jerat yang mereka pasang, dan terhadap perangkap orang berdosa.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin pertama dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Yesus menyembuhkan Mata Dua Orang Buta, Injil Matius 9: 27-31.

Ketika Yesus meneruskan perjalanan-Nya dari sana, dua orang buta mengikuti-Nya sambil berseru-seru dan berkata: "Kasihnilah kami, hai Anak Daud." Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepada-Nya dan Yesus berkata kepada mereka: "Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?" Mereka menjawab: "Ya Tuhan, kami percaya." Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata: "Jadilah kepadamu menurut imanmu." Maka meleklah mata mereka. Dan Yesus pun dengan tegas berpesan kepada mereka, kata-Nya: "Jagalah supaya jangan seorang pun mengetahui hal ini." Tetapi mereka keluar dan memasyhurkan Dia ke seluruh daerah itu.

RENUNGAN

Kita sering mendengar intensi atau ujud misa bersyukur karena terkabulnya permohonan. Namun tidak jarang juga kita mendengar sambatan atau keluhan saudara dan teman yang kecewa karena permohonannya belum dikabulkan. Padahal sudah banyak sekali doa yang telah dilakukannya. Ada juga yang demikian kecewa karena permohonan tidak terkabul, kemudian pindah ke gereja lain atau agama lain atau malahan tidak percaya lagi kepada Allah.

Hari ini Tuhan Yesus menyatakan kepada orang buta: Terjadilah padamu menurut imanmu. Dan orang buta itupun dapat melihat.

Dan kemudian merekaewartakan kebaikan Tuhan Yesus ke seluruh daerah itu. Tentu orang buta itu sudah sekian lama memiliki harapan dan permohonan agar dapat melihat, sampai kemudian mereka datang kepada Tuhan Yesus. Sekian lama hidup dalam penderitaan karena kebutaan, tidak membuat orang buta itu kehilangan harapan. Kedua

orang buta itu memiliki iman. Iman itulah yang melahirkan harapan. Harapan itu menggerakkan mereka untuk bertemu dengan Tuhan Yesus. Sabda Tuhan Yesus kepada kedua orang buta itu juga untuk kita: Terjadilah padamu menurut imanmu. Sabda ini sama dengan yang dikatakan bunda Maria kepada Malaikat Gabriel: Terjadilah padaku menurut perkataanmu itu.

Apa yang kita imani selama ini agar terjadi dalam hidup kita? Apakah yang kita imani membuahkan harapan hidup bagi kita? Apa harapan hidup kita sekarang ini?

(hening sejenak)

Percaya dan selalu berharap kepada Allah merupakan sikap hati berjaga menantikan kedatangan Tuhan.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|---|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menggembalakan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup | |

dan para Imam,

P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki, stasi dan lingkungan,

P. Engkau menganugerahi Keluarga Kudus Nazaret sebagai teladan keluarga kami,

P. Supaya keluarga kami menjadi Gereja rumah tangga,

P. Supaya keluarga kami menjadi saksi Kristus di tengah lingkungan dan masyarakat,

P. Supaya keluarga kami senantiasa dikuduskan dengan kesediaan terus menerus bertobat dan saling mengampuni

P. Supaya keluarga kami teguh sebagai penjaga dan pewaris iman Gereja,

P. Supaya anak-anak kami berbakti kepada orangtua, Gereja dan masyarakat,

P. Dari dosa kelalaian menjadi teladan iman dan pembinaan iman anak,

P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

MINGGU ADVEN PERTAMA

Hari Sabtu, 5 Desember 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 141

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

Ya Tuhan, aku berseru kepada-Mu, datanglah segera kepadaku, dengarkanlah suaraku, sebab aku berseru kepada-Mu.

Semoga doaku membubung ke hadapan-Mu bagaikan dupa, semoga tangan yang kutadahkan Kauterima bagaikan kurban petang.

Awasilah mulutku, ya Tuhan, dan jagalah pintu bibirku.

Jangan biarkan hatiku condong kepada kejahatan, jangan sampai aku berbuat jahat bersama orang berdosa.

Selamanya takkan aku makan semeja dengan orang jahat, tak pernah aku menikmati kelezatan mereka.

Biarlah Allah yang adil memukul aku, biarlah yang maharahim menyiksa aku.

Selamanya takkan minyak wangi melumasi rambutku untuk berpesta pora, tak mungkin! Sebab selamanya doaku menentang kejahatan mereka.

Biarlah pemimpin mereka jatuh ke cengkeraman Allah yang hidup, biarlah mereka merasakan betapa manislah keputusan-Nya!

Seperti orang yang dicacah belah dalam neraka, demikianpun aku hancur lebur di moncong maut.

Tetapi kepada-Mulah matakु tertuju, ya Allah, Tuhanku, Kepada-Mulah aku mengungsi, lindungilah hidupku.

Lindungilah aku terhadap jerat yang mereka pasang, dan terhadap perangkap orang berdosa.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Wartakanlah kepada para bangsa: “Sungguh, Allah penyelamat kita akan datang.”

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin pertama dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Belas Kasihan Yesus Terhadap Orang Banyak, Injil Matius 9: 27-31.

Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan. Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirinkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu." Lalu Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan. Yesus berpesan: "Pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel. Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma."

RENUNGAN

Tentu di rumah kita ada HP. HP itu membutuhkan listrik. Maka harus dicharge. Dan untuk dapat listrik, kita harus bayar. HP itu membutuhkan pulsa yang kita beli. Kalau tidak ada pulsa, ya tidak jalan. Atau kita punya motor atau mobil, agar dapat jalan membutuhkan bahan bakar, dan itu harus beli. Tetapi, kita tidak membeli udara yang kita hirup untuk bernafas. Kalau tidak ada udara, jelas kita akan lemas, dan tidak dapat melakukan apapun. Kita juga tidak pernah membeli sinar matahari. Kita juga tidak pernah membeli darah yang mengalir dalam tubuh kita. Coba kita renungkan apa yang ada dalam tubuh kita dan bagaimana

bekerjanya. Otak yang kita miliki juga tidak pernah kita membelinya. Semuanya itu diberikan Allah sebagai rahmat kepada kita. Betapa Allah Mahabaik.

Hari ini Tuhan Yesus berkeliling kemana-mana menolong mereka yang susah. Apa yang dilakukan Tuhan Yesus mewujudkan secara Rahmat Allah kepada manusia. Kemudian Tuhan Yesus, memanggil 12 muridNya untuk membantunya menolong banyak orang yang membutuhkan. Tuhan Yesus membutuhkan murid-muridNya untuk mewujudkan Rahmat Allah kepada mereka yang menderita. Kemudian Tuhan Yesus menyatakan: **kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.** Memperoleh dengan cuma-cuma atau gratis, bukan hanya sebatas tanpa bayar, tetapi ketulusan Cinta Allah yang diberikan kepada kita sebagai Rahmat. Maka Tuhan Yesus mengatakan, berikanlah pula dengan cuma-cuma. Kata berikanlah merupakan perintah. Kita diperintahkan Tuhan Yesus untuk meneruskan Rahmat Allah kepada yang membutuhkan. Tulus membantu sesama yang membutuhkan berarti menjadi Rahmat Allah bagi sesama. Bunda Maria dan santo Yosep telah menjadi Rahmat bagi semua manusia, karena mereka tulus bersedia menjadi orangtua Juru Selamat dunia.

Benarkah keluarga kita telah menjadi Rahmat bagi warga masyarakat? Apa bentuk konkretnya? Kebaikan-kebaikan apa yang telah kita berikan bagi yang membutuhkan? Apakah kita juga menerima Rahmat Allah melalui kebaikan-kebaikan sesama yang diberikan dengan tulus? Apa saja bentuk konkretnya?

(hening sejenak)

Menyiapkan diri menyambut kedatangan Tuhan adalah menyadari bahwa banyak Rahmat yang telah kita terima dari Allah dan kita diutus menjadi Rahmat Allah bagi masyarakat di sekitar.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja,

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

P. Supaya anak-anak kami berbakti
kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat,

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

P. Dari dosa kelalaian menjadi
teladan iman dan pembinaan
iman anak,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari dosa ketidakpatuhan
pada pendidikan dan
nasehat orangtua,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari dosa cinta diri, keserakahan,
dan tidak bersyukur
dalam keluarga,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari dosa penggunaan media sosial
dan hiburan yang tidak sehat,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari segala penyakit dan wabah
yang mengancam kesehatan kami,

U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.

P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu
selalu kami harapkan,

U. Sayangilah keluarga kami.

P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu
selalu kami perlukan,

U. Kabulkanlah doa keluarga kami.

P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu
selalu kami rindukan,

U. Kasihanilah keluarga kami.

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadah kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadah kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**



**IBADAT KELUARGA
MINGGU ADVEN KEDUA**



MINGGU ADVEN KEDUA

Hari Minggu, 6 Desember 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 119

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

FirmanMu adalah pelita bagi langkahku, dan cahaya bagi jalanku.

Aku telah bersumpah dan akan bertekun, untuk memelihara ketetapanMu yang adil.

Aku sangat tertindas, ya Tuhan, hidupkan aku sesuai dengan firmanMu.

Berkenanlah menerima pujian, persembahkan mulutku, ajarkanlah ketetapanMu kepadaku, ya Tuhan.

Hidupku selalu terancam bahaya, tetapi aku tidak lupa akan hukumMu.

Orang berdosa memasang jerat kepadaku, tetapi aku tidak menyimpang dari titahMu.

KesaksianMu menjadi milik pusakaku selama-lamanya, dan merupakan kegirangan hatiku.

Hatiku bersedia melaksanakan kehendakMu, sekarang dan selama-lamanya.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin kedua dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes Pembaptis, Injil Markus 1: 1-8.

Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah. Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya: "Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku

mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu; ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya”, demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu." Lalu datanglah kepadanya orang-orang dari seluruh daerah Yudea dan semua penduduk Yerusalem, dan sambil mengaku dosanya mereka dibaptis di sungai Yordan. Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. Inilah yang diberitakannya: “Sesudah aku akan datang Ia yang lebih berkuasa dari padaku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak. Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.”

RENUNGAN

Semakin hari kita menyaksikan semakin banyak orang semakin pandai untuk mencari dan menemukan alasan yang dapat menutupi kesalahan dan dosa yang telah dilakukannya. Seolah-olah dengan alasan-alasan itu semuanya menjadi benar sehingga dia bebas dari kesalahan dan dosa. Oleh karena itu, semakin sedikit orang yang berani mengakui kesalahan dan dosa sehingga dapat memperbaiki perilakunya. Orang semakin sulit untuk bertobat.

Hari ini Yohanes Pembaptis menyerukan pertobatan. Sebagai tanda kesungguhan dalam bertobat, Yohanes Pembaptis menyerukan agar memberikan diri dibaptis. Dengan demikian, yang dimaksud Yohanes Pembaptis dengan baptis, bukanlah seperti sakramen baptis yang kita terima. Maka seruan Yohanes Pembaptis intinya adalah kesediaan untuk bertobat. Bertobat merupakan syarat utama untuk menerima kedatangan Tuhan. Bertobat merupakan upaya untuk mengubah arah hidup: dari hidup untuk diri sendiri, menjadi hidup bagi Allah. Hidup bagi Allah berarti terbuka mendengarkan kehendak Allah dan melaksanakannya dengan tulus. Untuk bertobat, kita menghadapi

hambatan yang besar, yaitu kesombongan diri: merasa diri sudah benar dan baik. Maka langkah awal untuk bertobat adalah mengakhiri kesombongan diri.

Benarkah hidup keluarga kita sudah terarah pada kehendak Allah? Kesombongan apa yang selalu kita pertahankan? Bersediakah kita untuk mengarahkan hidup kepada kehendak Allah? Perubahan hidup apa yang sudah kita lakukan untuk mewujudkan pertobatan?

(hening sejenak)

Berjaga dan bersiap menyambut kedatangan Tuhan berarti kesediaan untuk bertobat.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

P. Tuhan kasihanilah kami,

U. Kristus Kasihanilah kami.

P. Tuhan kasihanilah kami,

U. Kristus dengarkanlah kami.

P. Kristus kabulkanlah doa kami.

P. Allah Bapa di Surga,

U. Kasihanilah kami.

P. Allah Putra Penebus dunia,

U. Kasihanilah kami.

P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

P. Engkau mengembalikan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup dan para Imam,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

- P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki, stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi Keluarga Kudus Nazaret sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi saksi Kristus di tengah lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa dikuduskan dengan kesediaan terus menerus bertobat dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh sebagai penjaga dan pewaris iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti kepada orangtua, Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi teladan iman dan pembinaan iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan,

dan tidak bersyukur
dalam keluarga,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari dosa penggunaan media sosial
dan hiburan yang tidak sehat,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari segala penyakit dan wabah
yang mengancam kesehatan kami,

U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.

P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu
selalu kami harapkan,

U. Sayangilah keluarga kami.

P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu
selalu kami perlukan,

U. Kabulkanlah doa keluarga kami.

P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu
selalu kami rindukan,

U. Kasihanilah keluarga kami.

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.

Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucap syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KEDUA

Hari Senin, 7 Desember 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 119

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

FirmanMu adalah pelita bagi langkahku, dan cahaya bagi jalanku.

Aku telah bersumpah dan akan bertekun, untuk memelihara ketetapanMu yang adil.

Aku sangat tertindas, ya Tuhan, hidupkan aku sesuai dengan firmanMu.

Berkenanlah menerima pujian, persembahkan mulutku, ajarkanlah ketetapanMu kepadaku, ya Tuhan.

Hidupku selalu terancam bahaya, tetapi aku tidak lupa akan hukumMu.

Orang berdosa memasang jerat terhadapku, tetapi aku tidak menyimpang dari titahMu.

KesaksianMu menjadi milik pusakaku selama-lamanya, dan merupakan kegirangan hatiku.

Hatiku bersedia melaksanakan kehendakMu, sekarang dan selama-lamanya.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin kedua dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Orang Lumpuh Disembuhkan, Injil Lukas 5: 17-26.

Pada suatu hari ketika Yesus mengajar, ada beberapa orang Farisi dan ahli Taurat duduk mendengarkan-Nya. Mereka datang dari semua desa di Galilea dan Yudea dan dari Yerusalem. Kuasa Tuhan menyertai Dia, sehingga Ia dapat menyembuhkan orang sakit. Lalu datanglah beberapa orang mengusung seorang lumpuh di atas tempat tidur; mereka

berusaha membawa dia masuk dan meletakkannya di hadapan Yesus. Karena mereka tidak dapat membawanya masuk berhubung dengan banyaknya orang di situ, naiklah mereka ke atap rumah, lalu membongkar atap itu, dan menurunkan orang itu dengan tempat tidurnya ke tengah-tengah orang banyak tepat di depan Yesus. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia: "Hai saudara, dosamu sudah diampuni." Tetapi ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi berpikir dalam hatinya: "Siapakah orang yang menghujat Allah ini? Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri?" Akan tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka, lalu berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu pikirkan dalam hatimu? Manakah lebih mudah, mengatakan: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, dan berjalanlah? Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" — berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu — : "Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!" Dan seketika itu juga bangunlah ia, di depan mereka, lalu mengangkat tempat tidurnya dan pulang ke rumahnya sambil memuliakan Allah. Semua orang itu takjub, lalu memuliakan Allah, dan mereka sangat takut, katanya: "Hari ini kami telah menyaksikan hal-hal yang sangat mengherankan."

RENUNGAN

Dalam sebuah kompleks perumahan maupun kampung tentu ada orang-orang yang demikian murah hati untuk membantu sesamanya yang membutuhkan. Mereka mau bersusah payah membantu mereka yang membutuhkan. Mereka juga tulus bekerja sama dengan orang lain demi membantu sesamanya. Mereka tidak pilih-pilih dalam membantu. Namun di kompleks perumahan maupun kampung yang sama selalu juga ada warga yang tidak peduli terhadap sesamanya dan sangat sulit untuk bekerjasama. Orang-orang seperti ini memiliki banyak alasan untuk menolak membantu dan bekerjasama dengan warga lainnya.

Hari ini ada beberapa orang yang bekerjasama mengusung seorang yang lumpuh agar sampai ke hadapan Tuhan Yesus. Tetapi mereka terhalang oleh orang banyak yang mengerumuni Tuhan Yesus. Kemudian mereka membongkar atap rumah agar yang lumpuh dapat berjumpa dengan Tuhan Yesus. Atas usaha berapa orang inilah kemudian Tuhan Yesus menyembuhkan orang yang lumpuh itu. Dengan bersusah payah, beberapa orang itu telah menjadi rahmat Allah bagi si lumpuh. Bunda Maria juga berusaha payah menempuh perjalanan jauh ke rumah Elizabeth untuk membantu ibu Yohanes Pembaptis yang sudah lanjut usia itu.

Dalam hal apa kita mau bersusah payah membantu sesama yang membutuhkan? Benarkah itu kita lakukan dengan tulus? Bersediakah kita menjadi rahmat satu sama lain dengan saling membantu dalam keluarga kita, lingkungan, stasi dan masyarakat?

(hening sejenak)

Ketulusan bersedia repot dan bekerjasama dengan sesama untuk membantu sesama yang membutuhkan merupakan wujud nyata berjaga menantikan kedatangan Tuhan.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

P. Tuhan kasihanilah kami,

U. Kristus Kasihanilah kami.

P. Tuhan kasihanilah kami,

U. Kristus dengarkanlah kami.

P. Kristus kabulkanlah doa kami.

P. Allah Bapa di Surga,

U. Kasihanilah kami.

P. Allah Putra Penebus dunia,

U. Kasihanilah kami.

P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

P. Engkau menganugerahi kami

orangtua dan anak-anak
bagi keluarga kami,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

P. Engkau menggembalakan
keluarga kami
melalui Bapa Paus, Uskup
dan para Imam,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

P. Engkau menjaga keluarga kami
melalui para pengurus paroki,
stasi dan lingkungan,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

P. Engkau menganugerahi
Keluarga Kudus Nazaret
sebagai teladan keluarga kami,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga,

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

P. Supaya keluarga kami
menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat,

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

P. Supaya keluarga kami senantiasa
dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja,

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

P. Supaya anak-anak kami berbakti
kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat,

U. Kami Mohon Ya Tuhan.

P. Dari dosa kelalaian menjadi
teladan iman dan pembinaan

- iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.

Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,
Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucap syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KEDUA

Hari Selasa, 8 Desember 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 119

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

FirmanMu adalah pelita bagi langkahku, dan cahaya bagi jalanku.

Aku telah bersumpah dan akan bertekun, untuk memelihara ketetapanMu yang adil.

Aku sangat tertindas, ya Tuhan, hidupkan aku sesuai dengan firmanMu.

Berkenanlah menerima pujian, persembahkan mulutku, ajarkanlah ketetapanMu kepadaku, ya Tuhan.

Hidupku selalu terancam bahaya, tetapi aku tidak lupa akan hukumMu.

Orang berdosa memasang jerat kepadaku, tetapi aku tidak menyimpang dari titahMu.

KesaksianMu menjadi milik pusakaku selama-lamanya, dan merupakan kegirangan hatiku.

Hatiku bersedia melaksanakan kehendakMu, sekarang dan selama-lamanya.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin kedua dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Pemberitahuan Tentang Kelahiran Yesus, Injil Lukas 1: 26-38.

Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama

perawan itu Maria. Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan." Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, ia pun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

RENUNGAN

Hari ini merupakan hari raya bunda Maria dikandung tanpa noda. Bunda Maria telah dikhususkan untuk menjadi ibu Tuhan Yesus. Maka sejak semula, bunda Maria sudah ditentukan untuk lahir dan hidup kudus tanpa noda dosa. Bagaimana mungkin manusia yang berdosa dapat mengandung dan melahirkan Tuhan yang kudus tanpa dosa? Tidak mungkin air bersih dituangkan dalam gelas yang kotor dan air itu tetap bersih.

Kesucian bunda Maria diwujudkan secara nyata dalam perjalanan hidupnya mendampingi Tuhan Yesus sampai menerima di

pangkuannya, jenasah Tuhan Yesus yang diturunkan dari salib dan dimakamkan. **Hal ini diawali dengan kata-kata bunda Maria : Aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataanmu.** Perjalanan bunda Maria adalah perjalanan Tuhan Yesus sendiri. Bunda Maria adalah murid Tuhan Yesus yang pertama, karena dialah yang pertamakali mengikuti Tuhan Yesus dengan penuh iman dan setia sampai di bawah kaki salib.

Menjadi jelas bahwa karena Tuhan Yesus, bunda Maria memperoleh kekudusan. Atau dengan kata lain, sebagai seorang anak yang lahir dari rahim bunda Maria, Tuhan Yesus telah menguduskan bunda Maria. Dan sebaliknya, bunda Maria dengan cinta dan kesetiaannya juga mendampingi Tuhan Yesus dalam melaksanakan perutusanNya sampai selesai. Kekudusan Tuhan Yesus, menguduskan bunda Maria; cinta dan kesetiaan bunda Maria menjadi kekuatan Tuhan Yesus untuk melaksanakan tugas perutusanNya sampai selesai. Sebagai orangtua, kita dapat belajar dari bunda Maria, bahwa orangtua dikuduskan oleh anaknya. Kadang kata dan perilaku anak memberi kegembiraan, kebanggaan, bahkan kebahagiaan orangtua. Namun kadang juga kata dan perilaku anak menjengkelkan, mengecewakan bahkan menyakiti orang tua. Apapun yang dialami orangtua dari anaknya, orangtua disucikan. Artinya diajak semakin dekat dengan Tuhan. Demikian sebaliknya, dalam diri bunda Maria, sebagai anak, kita disadarkan bahwa seorang anak menguduskan orangtuanya. Maka janganlah kata dan perilaku kita sebagai anak mendatangkan dosa bagi orangtua.

Kata dan perilaku apa yang selama ini membuahkan dosa bagi orangtua kita? Kata dan perilaku apa dari anak-anak kita yang membuahkan dosa bagi kita sebagai orangtua? Apa saja yang telah kita lakukan sebagai orangtua dan sebagai anak yang saling menguduskan satu sama lain?

(hening sejenak)

Mempersiapkan kedatangan Tuhan adalah siap sedia untuk saling menguduskan satu sama lain dalam keluarga.

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|---|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menggembalakan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup dan para Imam, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki, stasi dan lingkungan, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi Keluarga Kudus Nazaret sebagai teladan keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Supaya keluarga kami menjadi Gereja rumah tangga, | U. Kami Mohon Ya Tuhan. |
| P. Supaya keluarga kami menjadi saksi Kristus di tengah lingkungan dan masyarakat, | U. Kami Mohon Ya Tuhan. |

- P. Supaya keluarga kami senantiasa dikuduskan dengan kesediaan terus menerus bertobat dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh sebagai penjaga dan pewaris iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti kepada orangtua, Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi teladan iman dan pembinaan iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP *(bisa didoakan bersama sama)*

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KEDUA

Hari Rabu, 9 Desember 2020

DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 119

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

FirmanMu adalah pelita bagi langkahku, dan cahaya bagi jalanku.

Aku telah bersumpah dan akan bertekun, untuk memelihara ketetapanMu yang adil.

Aku sangat tertindas, ya Tuhan, hidupkan aku sesuai dengan firmanMu.

Berkenanlah menerima pujian, persembahkan mulutku, ajarkanlah ketetapanMu kepadaku, ya Tuhan.

Hidupku selalu terancam bahaya, tetapi aku tidak lupa akan hukumMu.

Orang berdosa memasang jerat kepadaku, tetapi aku tidak menyimpang dari titahMu.

KesaksianMu menjadi milik pusakaku selama-lamanya, dan merupakan kegirangan hatiku.

Hatiku bersedia melaksanakan kehendakMu, sekarang dan selama-lamanya.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin kedua dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Ajakan Juruselamat, Injil Matius 11: 28-30.

Yesus bersabda: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk

yang Kupasang dan belajarliah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.”

RENUNGAN

Dalam hidup, kita tidak dapat melepaskan diri dari beban hidup. Banyak bentuknya beban hidup yang kita pikul, dari yang ringan sehari-hari sampai yang berat sehingga kita merasa tidak sanggup lagi menanggungnya. Beban hidup mulai dari soal keuangan sehari-hari sampai kehilangan orang yang sangat kita cintai; menanggung akibat karena kesalahan sendiri sampai menanggung penderitaan karena kesalahan orang lain maupun akibat bencana alam. Kita menjadi letih dan lesu menjalani hidup yang berbeban. Sebagian orang berusaha melepaskan diri dari beban hidupnya dengan cara yang tidak tepat, misalnya dengan mencari hiburan atau kesenangan yang tidak tepat. Atau sebagian lagi selalu mengeluh sepanjang waktu.

Hari ini Tuhan Yesus mengundang siapa saja yang letih lesu dan berbeban berat agar memperoleh kelegaan. Pikullah kuk yang kupasang dan belajarliah padaKu karena Aku lemah lembut dan rendah hati. Yang dimaksud dengan kuk adalah kesediaan untuk mengikuti kehendak Tuhan Yesus. Agar dapat memiliki kesediaan mengikuti kehendak Tuhan Yesus, kita diajak belajar menjadi lemah lembut dan rendah hati. Kelembutan dan kerendahan hati Tuhan Yesus nampak jelas dalam kesediaan untuk selalu mengikuti kehendak BapaNya dan selalu mengalirkan belaskasih Allah kepada setiap manusia. Oleh Tuhan Yesus kita diajak untuk belajar menemukan kehendak Allah dalam setiap peristiwa hidup yang kita alami, baik itu dalam peristiwa yang menggembirakan maupun yang menyedihkan.

Apakah kita menerima ajakan Tuhan Yesus untuk datang kepadaNya ketika sedang menanggung beban hidup? Ataukah kita mengeluh dan marah sepanjang hari? Apa saja masalah yang masih menjadi beban

hidup keluarga kita? Apa kehendak Allah bagiku dan keluarga dalam memikul beban hidup ini?

(hening sejenak)

Bersiap dan berjaga menyambut kedatangan Tuhan adalah usaha untuk selalu menemukan kehendak Allah dalam setiap peristiwa hidup dan tulus mengikuti kehendakNya.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|---|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menggembalakan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup dan para Imam, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki, stasi dan lingkungan, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi | |

- Keluarga Kudus Nazaret
sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa
dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti
kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi
teladan iman dan pembinaan
iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan
pada pendidikan dan
nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan,
dan tidak bersyukur
dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial
dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**

- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.

Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KEDUA

Hari Kamis, 10 Desember 2020

DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 119

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

FirmanMu adalah pelita bagi langkahku, dan cahaya bagi jalanku.

Aku telah bersumpah dan akan bertekun, untuk memelihara ketetapanMu yang adil.

Aku sangat tertindas, ya Tuhan, hidupkan aku sesuai dengan firmanMu.

Berkenanlah menerima pujian, persembahkan mulutku, ajarkanlah ketetapanMu kepadaku, ya Tuhan.

Hidupku selalu terancam bahaya, tetapi aku tidak lupa akan hukumMu.

Orang berdosa memasang jerat kepadaku, tetapi aku tidak menyimpang dari titahMu.

KesaksianMu menjadi milik pusakaku selama-lamanya, dan merupakan kegirangan hatiku.

Hatiku bersedia melaksanakan kehendakMu, sekarang dan selama-lamanya.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin kedua dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Yesus dan Yohanes Pembaptis, Injil Matius 11: 11-15.

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih

besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya. Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya. Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes dan — jika kamu mau menerimanya — ialah Elia yang akan datang itu. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!

RENUNGAN

Semua orangtua selalu ingin anak-anaknya menjadi orang besar. Tentu masing-masing memiliki ukuran sendiri tentang kebesaran yang diinginkan. Ada yang ukurannya banyaknya harta, tingginya jabatan dan pangkat, besarnya kuasa dan kehormatan yang dimilikinya, tingginya tingkat pendidikan.

Hari ini Tuhan Yesus menyatakan sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan seorang perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis. Mengapa? Karena Yohanes Pembaptis benar-benar menjadi utusan Allah yang mengundang setiap manusia untuk bertobat. Seruan pertobatan Yohanes Pembaptis membuahkan pertobatan banyak orang. Tuhan Yesus melanjutkan: Namun yang terkecil dalam Kerajaan Surga lebih besar dari Yohanes Pembaptis. Dengan ini Tuhan Yesus menegaskan bahwa meskipun Yohanes Pembaptis adalah yang paling besar, yang terkecil dari Kerajaan Allah lebih besar dari Yohanes Pembaptis. Yang terkecil dalam Kerajaan Allah adalah mereka yang memiliki kerendahan hati di hadapan Allah sehingga hidupnya dikuasai dan bergantung penuh pada belaskasih Allah, lebih besar dari Yohanes Pembaptis. Maka bagi Tuhan Yesus, orang yang besar, bukanlah apa yang dimiliki: harta, pangkat, jabatan, pendidikan, kuasa, tetapi cara hidup yang rendah hati di hadapan Allah, sehingga mempercayakan hidup kepada Allah dan hidupnya benar-benar dikuasai oleh Allah. Atau dengan kata lain hidup yang benar-benar mengikuti kehendak Allah, itulah orang besar bagi

Tuhan Yesus. Bunda Maria dan santo Yosep, sebagai orangtua Tuhan Yesus, sungguh menunjukkan dengan jelas orangtua yang hidupnya mengikuti kehendak Allah.

Sebagai orangtua apakah yang kita inginkan dari anak-anak kita kelak? Benarkah sebagai orangtua kita sudah memberi teladan untuk hidup yang mengikuti kehendak Allah? Sejauh mana keluarga kita, menumbuhkan kerendahan hati, percaya dan menyerahkan hidup kepada Allah?

(hening sejenak)

Berjaga menantikan kedatangan Tuhan adalah menumbuhkan kerendahan hati untuk percaya dan bergantung pada kehendak Allah.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|--|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menggembalakan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup dan para Imam, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |

- P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki, stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi Keluarga Kudus Nazaret sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi saksi Kristus di tengah lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa dikuduskan dengan kesediaan terus menerus bertobat dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh sebagai penjaga dan pewaris iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti kepada orangtua, Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi teladan iman dan pembinaan iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan,

dan tidak bersyukur
dalam keluarga,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari dosa penggunaan media sosial
dan hiburan yang tidak sehat,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari segala penyakit dan wabah
yang mengancam kesehatan kami,

U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.

P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu
selalu kami harapkan,

U. Sayangilah keluarga kami.

P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu
selalu kami perlukan,

U. Kabulkanlah doa keluarga kami.

P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu
selalu kami rindukan,

U. Kasihanilah keluarga kami.

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.

Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP *(bisa didoakan bersama sama)*

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucap syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KEDUA

Hari Jumat, 11 Desember 2020

DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 119

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

FirmanMu adalah pelita bagi langkahku, dan cahaya bagi jalanku.

Aku telah bersumpah dan akan bertekun, untuk memelihara ketetapanMu yang adil.

Aku sangat tertindas, ya Tuhan, hidupkan aku sesuai dengan firmanMu.

Berkenanlah menerima pujian, persembahkan mulutku, ajarkanlah ketetapanMu kepadaku, ya Tuhan.

Hidupku selalu terancam bahaya, tetapi aku tidak lupa akan hukumMu.

Orang berdosa memasang jerat kepadaku, tetapi aku tidak menyimpang dari titahMu.

KesaksianMu menjadi milik pusakaku selama-lamanya, dan merupakan kegirangan hatiku.

Hatiku bersedia melaksanakan kehendakMu, sekarang dan selama-lamanya.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin kedua dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Yesus dan Yohanes Pembaptis, Injil Matius 11: 16-19.

Dengan apakah akan Kuumpamakan angkatan ini? Mereka itu seumpama anak-anak yang duduk di pasar dan berseru kepada teman-

temannya: Kami meniup seruling bagimu, tetapi kamu tidak menari, kami menyanyikan kidung duka, tetapi kamu tidak berkabung. Karena Yohanes datang, ia tidak makan, dan tidak minum, dan mereka berkata: Ia kerasukan setan. Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan minum, dan mereka berkata: Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Tetapi hikmat Allah dibenarkan oleh perbuatannya.”

RENUNGAN

Dalam hidup kita ini ada orang yang selalu saja sinis pada orang lain. Orang seperti ini selalu mengkritik atau melihat secara negatif. Mereka selalu merasa dirinya paling benar dan baik. Mereka dikuasai oleh kesombongan diri. Meskipun ada orang yang baik, selalu saja dipandang dengan negatif. Jika kacamataanya negatif, maka orang lain selalu negatif. Yang baik dan benar hanyalah dirinya sendiri.

Tuhan Yesus menghadapi orang-orang yang selalu menolak pewartaan dari Allah. Ketika Yohanes Pembaptis datang dan menyerukan pertobatan, mereka menolak dengan mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis kerasukan setan. Ketika Tuhan Yesus memulai pewartaanNya dengan berbuat kasih kepada banyak orang tanpa membeda-bedakan, mereka juga menolak dengan mengatakan Tuhan Yesus sebagai orang rakus atau pelahap, tukang minum dan sahabat orang berdosa. Orang yang tinggi hati atau sombong menempatkan dirinya sendiri yang paling baik dan benar. Sedangkan orang lain selalu dipandang negatif: buruk dan salah. Apa yang dilakukan dan dikatakan orang lain meskipun benar dan baik, selalu salah dan buruk. Kesombongan hati akan menjadi halangan untuk mengikuti kehendak Allah dengan tulus. Bunda Maria dan santo Yosep selalu mengikuti kehendak Allah karena mereka berdua rendah hati. Kerendahan hati menjadi hal yang mendasar untuk mengikuti kehendak Allah. Melalui perbuatan-perbuatan baik, nasehat dan teguran, peristiwa-peristiwa hidup yang kita alami, Allah menyampaikan kehendakNya.

Sebagai orangtua, sudahkah kita rendah hati mendengarkan kehendak Allah yang disampaikan melalui anak-anak kita? Sebagai suami atau istri, sudahkah kita rendah hati mendengarkan nasehat dan teguran suami atau istri kita? Sebagai anak-anak, apakah kita rendah hati mendengarkan kehendak Allah melalui orangtua kita?

(hening sejenak)

Kerendahan hati mendengarkan kehendak Allah melalui orang-orang di sekitar kita dan peristiwa-peristiwa hidup yang kita alami merupakan upaya berjaga mempersiapkan kedatangan Tuhan.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|--|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menggembalakan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup dan para Imam, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki, | |

- stasi dan lingkungan,
- P. Engkau menganugerahi
Keluarga Kudus Nazaret
sebagai teladan keluarga kami,
- P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga,
- P. Supaya keluarga kami
menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat,
- P. Supaya keluarga kami senantiasa
dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni
- P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja,
- P. Supaya anak-anak kami berbakti
kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat,
- P. Dari dosa kelalaian menjadi
teladan iman dan pembinaan
iman anak,
- P. Dari dosa ketidakpatuhan
pada pendidikan dan
nasehat orangtua,
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan,
dan tidak bersyukur
dalam keluarga,
- U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**

- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,
Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KEDUA

Hari Sabtu, 12 Desember 2020

DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 119

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

FirmanMu adalah pelita bagi langkahku, dan cahaya bagi jalanku.

Aku telah bersumpah dan akan bertekun, untuk memelihara ketetapanMu yang adil.

Aku sangat tertindas, ya Tuhan, hidupkan aku sesuai dengan firmanMu.

Berkenanlah menerima pujian, persembahkan mulutku, ajarkanlah ketetapanMu kepadaku, ya Tuhan.

Hidupku selalu terancam bahaya, tetapi aku tidak lupa akan hukumMu.

Orang berdosa memasang jerat kepadaku, tetapi aku tidak menyimpang dari titahMu.

KesaksianMu menjadi milik pusakaku selama-lamanya, dan merupakan kegirangan hatiku.

Hatiku bersedia melaksanakan kehendakMu, sekarang dan selama-lamanya.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Bergembiralah dan bersukacitalah, hai Sion baru, sebab Rajamu akan datang, Ia lemah lembut, Ia datang untuk menyelamatkan kita.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin kedua dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Yesus Dimuliakan Di Atas Gunung, Injil Matius 17: 10-13.

Lalu murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?" Jawab Yesus:

"Memang Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka." Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis.

RENUNGAN

Kebiasaan baru yang sedang kita jalankan dalam kehidupan sekarang ini adalah memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan atau selalu menggunakan hand sanitizer. Ini semua kita lakukan untuk menjaga keselamatan diri dan sesama di sekitar kita; menjaga keselamatan bersama. Namun ternyata tidak semua orang mau mengikuti kebiasaan baru ini. Mereka menganggap sepele, bahkan mengabaikan keselamatan dirinya sendiri dan orang lain. Banyak kali sudah diingatkan, tetapi masih saja menolak untuk menjalankan kebiasaan baru ini. Bahkan yang mengingatkan dipandang sebagai campur tangan dalam kehidupannya. Dalam banyak hal, tidak mudah mengingatkan orang untuk melakukan yang benar dan baik, untuk mengubah cara hidup agar menjadi lebih baik.

Hari ini Tuhan Yesus menyatakan bahwa Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Yang dimaksud Tuhan Yesus dengan Elia adalah Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis mempersiapkan kedatangan Tuhan dengan menyerukan pertobatan dari segala dosa dan perubahan hidup yang mengikuti kehendak Allah. Namun seruan Yohanes Pembaptis dianggap angin, diabaikan dan tidak didengarkan, bahkan Yohanes Pembaptis dibunuh. Demikian pula Tuhan Yesus akan mengalami penderitaan karena sikap mereka ini. Orang yang hidupnya berpusat pada dirinya sendiri sulit untuk mendengarkan peringatan atau kehendak Allah. Yang mereka dengar hanyalah diri mereka sendiri, keinginannya sendiri, kesenangannya sendiri. Namun orang yang

hidupnya berpusat pada kehendak Allah akan mudah mendengarkan kehendakNya. Bunda Maria dan santo Yosep adalah orang yang hidupnya berpusat pada Allah maka dengan rendah hati mereka mendengarkan dan mengikuti kehendakNya.

Sebagai orangtua, apakah kita memberikan contoh untuk mendengarkan dan mengikuti kehendak Allah? Sebagai anak-anak, apakah kita mau mendengarkan kehendak Allah melalui nasehat atau peringatan dari orangtua kita? Apa saja yang selama ini membuat kita mengabaikan kehendak Allah?

(hening sejenak)

Berjaga mempersiapkan kedatangan Tuhan adalah kerendahan hati untuk berpaling dari mendengarkan diri sendiri menjadi mendengarkan kehendak Allah.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|---|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau mengembalakan keluarga kami | |

- melalui Bapa Paus, Uskup
dan para Imam, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menjaga keluarga kami
melalui para pengurus paroki,
stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi
Keluarga Kudus Nazaret
sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa
dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti
kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi
teladan iman dan pembinaan
iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan
pada pendidikan dan

- nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan,
dan tidak bersyukur
dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial
dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah
yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu
selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu
selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu
selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.

Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP *(bisa didoakan bersama sama)*

P. Marilah kita berdoa,
Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucap syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**



**IBADAT KELUARGA
MINGGU ADVEN KETIGA**



MINGGU ADVEN KETIGA

Hari Minggu, 13 Desember 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 113

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluya.

Pujilah, hai hamba-hamba Tuhan, pujilah nama Tuhan.

Terberkatilah nama Tuhan, sekarang dan selama-lamanya.

Dari timur sampai ke barat, terpujilah nama Tuhan.

Tuhan menguasai segala bangsa, kemuliaanNya mengatasi langit.

Siapakah seperti Tuhan, Allah kita, yang bersemayam di takhta yang luhur;

yang membungkuk untuk melihat ke bawah, untuk memandang langit dan bumi.

Tuhan menegakkan orang lemah dari debu, dan mengangkat orang miskin dari sampah,

untuk mendudukkannya di tengah para penguasa, di tengah para penguasa bangsanya.

Tuhan memberikan keturunan kepada wanita mandul, dan menjadikannya ibu yang penuh sukacita.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,
seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluya.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin ketiga dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Firman Yang Telah Menjadi Manusia, Injil Yohanes 1: 6-8.19-29.

Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes; ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya. Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu. Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia: "Siapakah engkau?" Ia mengaku dan tidak berdusta, katanya: "Aku bukan Mesias." Lalu mereka bertanya kepadanya: "Kalau begitu, siapakah engkau?"

Elia?" Dan ia menjawab: "Bukan!" "Engkaukah nabi yang akan datang?" Dan ia menjawab: "Bukan!" Maka kata mereka kepadanya: "Siapakah engkau? Sebab kami harus memberi jawab kepada mereka yang mengutus kami. Apakah katamu tentang dirimu sendiri?" Jawabnya: "Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Luruskanlah jalan Tuhan! seperti yang telah dikatakan nabi Yesaya." Dan di antara orang-orang yang diutus itu ada beberapa orang Farisi. Mereka bertanya kepadanya, katanya: "Mengapakah engkau membaptis, jikalau engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan nabi yang akan datang?" Yohanes menjawab mereka, katanya: "Aku membaptis dengan air; tetapi di tengah-tengah kamu berdiri Dia yang tidak kamu kenal, yaitu Dia, yang datang kemudian dari padaku. Membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak." Hal itu terjadi di Betania yang di seberang sungai Yordan, di mana Yohanes membaptis.

RENUNGAN

Banyak orang Katolik memberikan teladan hidup yang baik. Mereka ini hidupnya sederhana, selalu mudah diajak membantu orang, terutama yang kesusahan dan lebih lemah, kata-katanya santun, sopan, dapat dipercaya dan tidak muluk-muluk, rendah hati mendengarkan pendapat atau cerita orang lain, selalu positif dalam melihat orang lain, mudah berteman dengan siapapun tanpa membedakan, sabar, selalu bertanggungjawab atas tugas yang diberikan, dapat dipercaya dalam soal keuangan dan masih banyak lagi hal lainnya. Warga masyarakat mengenal mereka sebagai orang Katolik karena teladan hidupnya. Namun ada juga sebagian orang Katolik yang tidak menunjukkan kekatalikannya. Warga masyarakat mengeluhkan, orang Katolik kok seperti itu.

Hari ini kita mendengarkan orang-orang bertanya kepada Yohanes Pembaptis, siapa dirinya? Yohanes menjawab: Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Luruskanlah jalan Tuhan, seperti dikatakan nabi Yesaya. Yohanes Pembaptis memberikan kesaksian

bahwa hidupnya adalah meluruskan jalan Tuhan. Artinya kata-kata dan perilaku Yohanes Pembaptis lurus menunjuk kepada kehendak Tuhan. Kata-kata dan perilaku Yohanes Pembaptis tidak membuat orang bingung menangkap kehendak Allah, karena berbelok-belok dan berbelit-belit. Kata-kata dan perilaku Yohanes Pembaptis tidak membuat orang terhalang melihat kehendak Allah, naik turun karena berbukit-bukit. Hidup yang lurus, tidak berkelok dan berbukit, juga ditunjukkan dengan jelas oleh bunda Maria dan santo Yosep. Kata-kata dan perilaku kita baik sebagai pribadi maupun bersama sebagai keluarga juga menunjuk pada apa yang kita imani. Tidak jarang terjadi, kita mengatakan yang mengimani atau mengikuti Tuhan Yesus, tetapi itu kata-kata. Sedangkan perilaku kita mengikuti diri sendiri, nafsu harta, harga diri atau gengsi, bahkan mengikuti terus menerus dosa karena enak dan menyenangkan.

Apakah perilaku dan kata-kata kita menunjuk pada Tuhan Yesus yang kita imani dan ikuti? Apakah keluarga kita menunjuk pada keluarga yang dibentuk dan disucikan oleh Tuhan Yesus? Apa saja hambatan yang kita hadapi?

(hening sejenak)

Berjaga mempersiapkan kedatangan Tuhan adalah meluruskan jalan hidup, perilaku dan kata-kata agar selaras dengan kehendak Allah.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

P. Tuhan kasihanilah kami,

U. Kristus Kasihanilah kami.

P. Tuhan kasihanilah kami,

U. Kristus dengarkanlah kami.

P. Kristus kabulkanlah doa kami.

P. Allah Bapa di Surga,

U. Kasihanilah kami.

P. Allah Putra Penebus dunia,

U. Kasihanilah kami.

P. Engkau menganugerahkan hidup

- dan iman bagi keluarga kami,
- P. Engkau menganugerahi kami
orangtua dan anak-anak
bagi keluarga kami,
- P. Engkau menggembalakan
keluarga kami
melalui Bapa Paus, Uskup
dan para Imam,
- P. Engkau menjaga keluarga kami
melalui para pengurus paroki,
stasi dan lingkungan,
- P. Engkau menganugerahi
Keluarga Kudus Nazaret
sebagai teladan keluarga kami,
- P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga,
- P. Supaya keluarga kami
menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat,
- P. Supaya keluarga kami senantiasa
dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni
- P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja,
- P. Supaya anak-anak kami berbakti
kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat,
- U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- U. Kami Mohon Ya Tuhan.**

- P. Dari dosa kelalaian menjadi teladan iman dan pembinaan iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,
Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KETIGA

Hari Senin, 14 Desember 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 113

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluya.

Pujilah, hai hamba-hamba Tuhan, pujilah nama Tuhan.

Terberkatilah nama Tuhan, sekarang dan selama-lamanya.

Dari timur sampai ke barat, terpujilah nama Tuhan.

Tuhan menguasai segala bangsa, kemuliaanNya mengatasi langit.

Siapakah seperti Tuhan, Allah kita, yang bersemayam di takhta yang luhur;

yang membungkuk untuk melihat ke bawah, untuk memandang langit dan bumi.

Tuhan menegakkan orang lemah dari debu, dan mengangkat orang miskin dari sampah,

untuk mendudukkannya di tengah para penguasa, di tengah para penguasa bangsanya.

Tuhan memberikan keturunan kepada wanita mandul, dan menjadikannya ibu yang penuh sukacita.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluya.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin ketiga dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Pertanyaan Mengenai Kuasa Yesus, Injil Matius 21: 23-27.

Lalu Yesus masuk ke Bait Allah, dan ketika Ia mengajar di situ, datanglah imam-imam kepala serta tua-tua bangsa Yahudi kepada-Nya, dan bertanya: "Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapakah yang memberikan kuasa itu kepada-Mu?" Jawab Yesus kepada mereka: "Aku juga akan mengajukan satu pertanyaan kepadamu dan jikalau kamu memberi jawabnya kepada-Ku, Aku akan

mengatakan juga kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu. Dari manakah baptisan Yohanes? Dari sorga atau dari manusia?" Mereka mempercincangkannya di antara mereka, dan berkata: "Jikalau kita katakan: Dari sorga, Ia akan berkata kepada kita: Kalau begitu, mengapakah kamu tidak percaya kepadanya? Tetapi jikalau kita katakan: Dari manusia, kita takut kepada orang banyak, sebab semua orang menganggap Yohanes ini nabi." Lalu mereka menjawab Yesus: "Kami tidak tahu." Dan Yesus pun berkata kepada mereka: "Jika demikian, Aku juga tidak mengatakan kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu."

RENUNGAN

Ketika kita melakukan kesalahan atau pelanggaran dalam pekerjaan dan ada teman yang dengan sopan dan ramah, mengingatkan, menegur ataupun memberikan nasehat, sering kita senang hati menerima teguran atau peringatan atau nasehat itu. Jangankan berterimakasih atas teguran atau nasehat itu, kita malahan mempertanyakan ketulusan teman itu. Kamu bukan atasanku, aku tidak butuh teguran dan nasehatmu. Atau mengatakan, aku sudah tahu, kamu tidak usah mengajari aku. Atau mengatakan, kita ini karyawan biasa tidak usah merasa diri paling baik.

Hari ini kita mendengar imam-imam kepala dan pemuka agama orang Yahudi mempersoalkan wewenang Tuhan Yesus mengajar: Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapakah yang memberikan kuasa itu kepadaMu? Jadi para imam kepala dan pemuka agama Yahudi ini mempersoalkan hak Tuhan Yesus mengajar. Tuhan Yesus adalah orang biasa, bukan golongan imam maupun pemimpin agama. Yang mereka persoalkan adalah siapa yang mengatakan dan bukan apa yang dikatakan. Sikap para imam dan pemuka agama Yahudi ini sering kali juga ada dalam diri kita, yaitu bahwa kita menolak nasehat atau teguran atau kata-kata yang baik dan benar karena orang yang mengatakan orang biasa seperti kita. Apalagi yang menyampaikan

lebih muda usia, atau lebih rendah kedudukan dan status sosialnya atau lebih rendah pendidikannya. Teguran atau nasehat orang tua, suami atau istri, anak-anak, kakak dan adik, kita abaikan bahkan kita membenci mereka yang dengan tulus mengingatkan maupun memberikan nasehat. Santo Yosep dan bunda Maria tetap dengan tulus, sabar dan rendah hati mendengarkan nasehat dan peringatan Simeon dan Hana di bait Allah ketika mempersembahkan Tuhan Yesus.

Benarkah kita memiliki ketulusan, kerendahan hati dan kesabaran mendengarkan nasehat atau teguran dari orangtua, anak-anak, suami atau istri kita? Bagaimana reaksi kita mendengarkan teguran atau nasehat dari mereka? Menerima dengan tulus atau menolak dengan marah dan kecewa? Apakah menyatakan setuju dalam kata-kata tetapi dalam hati menolak? Atau menyatakan menerima dalam kata dan hati menerima dengan tulus?

(hening sejenak)

Tuhan berarti juga dengan tulus menerima nasehat atau teguran yang tulus dari orang lain, karena melalui mereka Allah menyampaikan kehendakNya.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|---|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |

- P. Engkau mengembalakan keluarga kami
melalui Bapa Paus, Uskup
dan para Imam, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menjaga keluarga kami
melalui para pengurus paroki,
stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi
Keluarga Kudus Nazaret
sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa
dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti
kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi
teladan iman dan pembinaan
iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan

pada pendidikan dan
nasehat orangtua,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari dosa cinta diri, keserakahan,
dan tidak bersyukur
dalam keluarga,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari dosa penggunaan media sosial
dan hiburan yang tidak sehat,

U. Lindungilah kami Ya Tuhan.

P. Dari segala penyakit dan wabah
yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**

P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu
selalu kami harapkan,

U. Sayangilah keluarga kami.

P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu
selalu kami perlukan,

U. Kabulkanlah doa keluarga kami.

P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu
selalu kami rindukan,

U. Kasihanilah keluarga kami.

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.

Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KETIGA

Hari Selasa, 15 Desember 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 113

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluya.

Pujilah, hai hamba-hamba Tuhan, pujilah nama Tuhan.

Terberkatilah nama Tuhan, sekarang dan selama-lamanya.

Dari timur sampai ke barat, terpujilah nama Tuhan.

Tuhan menguasai segala bangsa, kemuliaanNya mengatasi langit.

Siapakah seperti Tuhan, Allah kita, yang bersemayam di takhta yang luhur;

yang membungkuk untuk melihat ke bawah, untuk memandang langit dan bumi.

Tuhan menegakkan orang lemah dari debu, dan mengangkat orang miskin dari sampah,

untuk mendudukkannya di tengah para penguasa, di tengah para penguasa bangsanya.

Tuhan memberikan keturunan kepada wanita mandul, dan menjadikannya ibu yang penuh sukacita.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluya.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin ketiga dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin ketiga dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Perumpamaan Tentang Dua Orang Anak, Injil Matius 21: 28-32.

Yesus berkata kepada imam-imam kepala dan pemuka-pemuka bangsa Yahudi: "Tetapi apakah pendapatmu tentang ini: Seorang mempunyai dua anak laki-laki. Ia pergi kepada anak yang sulung dan berkata: Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini dalam kebun anggur. Jawab anak itu: Baik, bapa. Tetapi ia tidak pergi. Lalu orang itu pergi kepada anak yang kedua dan berkata demikian juga. Dan anak itu menjawab: Aku tidak mau. Tetapi kemudian ia menyesal lalu pergi juga. Siapakah di antara kedua orang itu yang melakukan kehendak ayahnya?" Jawab mereka: "Yang terakhir." Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah. Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Tetapi pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal percaya kepadanya. Dan meskipun kamu melihatnya, tetapi kemudian kamu tidak menyesal dan kamu tidak juga percaya kepadanya."

RENUNGAN

Tentu kita pernah hidup sebagai seorang anak. Sebagai seorang anak, kita pernah disuruh oleh orangtua kita. Ada kalanya kita menolak dengan berbagai alasan ketika disuruh orangtua; ada kalanya kita bersedia melaksanakan apa yang diminta orangtua. Sekarang, sebagai orangtua yang memiliki anak, kita mengalami bagaimana reaksi anak-anak ketika kita meminta anak-anak melakukan sesuatu. Mungkin mereka selalu menurut. Atau mungkin ada yang menurut, ada yang menolak. Bagaimana perasaan kita sebagai orangtua jika anak-anak menolak melakukan apa yang diminta orangtua?

Hari ini Tuhan Yesus meminta pendapat kepada para imam kepala dan pemuka bangsa Yahudi tentang dua orang anak yang disuruh ayahnya ke kebun anggur. Yang satu menjawab ya, tetapi tidak melaksanakan. Yang ke dua, menolak, tetapi kemudian menyesal lalu melaksanakan permintaan ayahnya. Tuhan Yesus bertanya: siapakah di antara ke dua orang anak itu yang melakukan kehendak ayahnya? Mereka semua menjawab: yang ke dua. Dengan ini Tuhan Yesus mengungkapkan bahwa Allah adalah seperti orangtua yang meminta kepada anaknya untuk melakukan sesuatu. Setiap kali Allah selalu menyampaikan kehendakNya kepada kita, anak-anakNya. Kita dapat mengetahui dengan jelas kehendak Allah melalui Kitab Suci yang sering diwartakan kepada kita atau kita baca dan renungkan. Santo Yosep dan bunda Maria selalu mendengarkan dan melaksanakan kehendak Allah. Mereka bukan seperti anak pertama, yang menjawab ya terhadap kehendak ayahnya tetapi tidak melaksanakan. Mereka juga bukan seperti anak ke dua, yang menjawab tidak mau terhadap kehendak ayahnya, tetapi kemudian menyesal lalu melaksanakan. Santo Yosep dan bunda Maria menjawab ya atas kehendak Allah dan melaksanakan dengan setia.

Dalam hal apa, sebagai orangtua kita mendengarkan dan melaksanakan kehendak Allah? Apakah sebagai anak, kita mendengarkan dan melaksanakan kehendak orangtua kita? Apa saja yang sering membuat kita sebagai anak-anak menolak dan membantah kehendak orangtua? Benarkah sebagai orangtua, kita sudah memberikan teladan kepada anak-anak untuk mendengarkan dan melaksanakan kehendak Allah dengan setia?

(hening sejenak)

Mendengarkan dan melaksanakan kehendak Allah dengan setia merupakan bentuk nyata bersiap menantikan kedatangan Tuhan.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

P. Tuhan kasihanilah kami,

U. Kristus Kasihanilah kami.

- P. Tuhan kasihanilah kami, **U. Kristus dengarkanlah kami.**
- P. Kristus kabulkanlah doa kami.
- P. Allah Bapa di Surga, **U. Kasihanilah kami.**
- P. Allah Putra Penebus dunia, **U. Kasihanilah kami.**
- P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menggembalakan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup dan para Imam, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki, stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi Keluarga Kudus Nazaret sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi saksi Kristus di tengah lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa dikuduskan dengan kesediaan terus menerus bertobat dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh sebagai penjaga dan pewaris iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti kepada orangtua, Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**

- P. Dari dosa kelalaian menjadi teladan iman dan pembinaan iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,
Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KETIGA

Hari Rabu, 16 Desember 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 113

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluya.

Pujilah, hai hamba-hamba Tuhan, pujilah nama Tuhan.

Terberkatilah nama Tuhan, sekarang dan selama-lamanya.

Dari timur sampai ke barat, terpujilah nama Tuhan.

Tuhan menguasai segala bangsa, kemuliaanNya mengatasi langit.

Siapakah seperti Tuhan, Allah kita, yang bersemayam di takhta yang luhur;

yang membungkuk untuk melihat ke bawah, untuk memandangi langit dan bumi.

Tuhan menegakkan orang lemah dari debu, dan mengangkat orang miskin dari sampah,

untuk mendudukkannya di tengah para penguasa, di tengah para penguasa bangsanya.

Tuhan memberikan keturunan kepada wanita mandul, dan menjadikannya ibu yang penuh sukacita.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluya.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin ketiga dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Yesus dan Yohanes Pembaptis, Injil Lukas 7: 19-23.

Yohanes memanggil dua orang muridnya, dan menyuruh mereka bertanya kepada Tuhan: "Engkaukah yang akan datang itu atau

haruskah kami menantikan seorang lain?" Ketika kedua orang itu sampai kepada Yesus, mereka berkata: "Yohanes Pembaptis menyuruh kami bertanya kepada-Mu: Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan seorang lain?" Pada saat itu Yesus menyembuhkan banyak orang dari segala penyakit dan penderitaan dan dari roh-roh jahat, dan Ia mengaruniakan penglihatan kepada banyak orang buta. Dan Yesus menjawab mereka: "Pergilah, dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu lihat dan kamu dengar: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku."

RENUNGAN

Hidup di tengah masyarakat memiliki dua aspek: kata-kata dan perilaku. Jika apa yang kita katakan sama dengan perilaku kita, maka orang-orang di sekitar akan percaya pada kita. Jika hanya kata-kata saja yang indah, muluk, saleh, bagus, tetapi perilaku hidup kita jauh dari apa yang kita katakan, maka orang-orang di sekitar tidak akan percaya kepada kita. Orang katakan, hanya omong tok!. Atau ada orang yang merasa dirinya lebih baik dari yang lain karena mampu berkata-kata dengan indah dan menarik. Tetapi ternyata dia tidak dapat membuktikan kata-katanya dalam perilaku hidupnya.

Hari ini Tuhan Yesus didatangi oleh murid-murid Yohanes Pembaptis yang menanyakan apakah Tuhan Yesus adalah yang ditunggu kedatangannya ataukah masih harus menunggu orang lain? Tuhan Yesus memberikan jawaban: Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kalian lihat dan kalian dengar: orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. Secara sederhana jawaban Tuhan Yesus: sampaikan saja kepada Yohanes Pembaptis bukti-bukti yang kalian lihat. Bukti-bukti yang

nyata itulah yang memberikan kesaksian siapa Tuhan Yesus. Tuhan Yesus menunjukkan bukti perbuatan yang nyata, bukan kata-kata kosong. Santo Yosep dan bunda Maria juga memberikan kesaksian nyata dalam seluruh hidupnya bahwa mereka tulus setia mendengarkan dan melaksanakan kehendak Allah. Seluruh hidup santo Yosep dan bunda Maria adalah bukti yang tak terbantahkan bahwa hidup mereka melaksanakan kehendak Allah.

Sebagai orangtua, apakah kata-kata yang kita ucapkan kepada anak-anak sungguh kita wujudkan dalam perilaku sehari-hari? Apakah sebagai orangtua kita dipercaya anak-anak karena perilaku sesuai dengan kata-kata? Ataupun anak-anak menjadi takut karena kata-kata kita yang kasar dan keras tanpa ada bukti dalam perilaku? Apakah sebagai anak-anak, kita dipercaya oleh orangtua karena apa yang kita katakan sesuai dengan perilaku kita? Ataupun kata-kata kita selalu menyakitkan dan mengecewakan orangtua kita? Apakah kata-kata dan perilaku keluarga kita memberikan kesaksian bahwa keluarga kita adalah keluarga Katolik?

(hening sejenak)

Berjaga mempersiapkan kedatangan Tuhan adalah usaha keras untuk menyatukan kata dan perilaku yang sesuai dengan kehendak Allah.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

P. Tuhan kasihanilah kami,

U. Kristus Kasihanilah kami.

P. Tuhan kasihanilah kami,

U. Kristus dengarkanlah kami.

P. Kristus kabulkanlah doa kami.

P. Allah Bapa di Surga,

U. Kasihanilah kami.

P. Allah Putra Penebus dunia,

U. Kasihanilah kami.

P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami,

U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.

- P. Engkau menganugerahi kami
orangtua dan anak-anak
bagi keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menggembalakan
keluarga kami
melalui Bapa Paus, Uskup
dan para Imam, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menjaga keluarga kami
melalui para pengurus paroki,
stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi
Keluarga Kudus Nazaret
sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa
dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti
kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi
teladan iman dan pembinaan

- iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,
Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KETIGA

Hari Kamis, 17 Desember 2020



DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 113

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluya.

Pujilah, hai hamba-hamba Tuhan, pujilah nama Tuhan.

Terberkatilah nama Tuhan, sekarang dan selama-lamanya.

Dari timur sampai ke barat, terpujilah nama Tuhan.

Tuhan menguasai segala bangsa, kemuliaanNya mengatasi langit.

Siapakah seperti Tuhan, Allah kita, yang bersemayam di takhta yang luhur;

yang membungkuk untuk melihat ke bawah, untuk memandangi langit dan bumi.

Tuhan menegakkan orang lemah dari debu, dan mengangkat orang miskin dari sampah,

untuk mendudukkannya di tengah para penguasa, di tengah para penguasa bangsanya.

Tuhan memberikan keturunan kepada wanita mandul, dan menjadikannya ibu yang penuh sukacita.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluya.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin ketiga dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Sisilah Yesus Kristus, Injil Matius 1: 1-17.

Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham. Abraham memperanakan Ishak, Ishak memperanakan Yakub, Yakub

memperanakan Yehuda dan saudara-saudaranya, Yehuda memperanakan Peres dan Zerah dari Tamar, Peres memperanakan Hezron, Hezron memperanakan Ram, Ram memperanakan Aminadab, Aminadab memperanakan Nahason, Nahason memperanakan Salmon, Salmon memperanakan Boas dari Rahab, Boas memperanakan Obed dari Rut, Obed memperanakan Isai, Isai memperanakan raja Daud. Daud memperanakan Salomo dari isteri Uria, Salomo memperanakan Rehabeam, Rehabeam memperanakan Abia, Abia memperanakan Asa, Asa memperanakan Yosafat, Yosafat memperanakan Yoram, Yoram memperanakan Uzia, Uzia memperanakan Yotam, Yotam memperanakan Ahas, Ahas memperanakan Hizkia, Hizkia memperanakan Manasye, Manasye memperanakan Amon, Amon memperanakan Yosia, Yosia memperanakan Yekhonya dan saudara-saudaranya pada waktu pembuangan ke Babel. Sesudah pembuangan ke Babel, Yekhonya memperanakan Sealtiel, Sealtiel memperanakan Zerubabel, Zerubabel memperanakan Abihud, Abihud memperanakan Elyakim, Elyakim memperanakan Azor, Azor memperanakan Zadok, Zadok memperanakan Akhim, Akhim memperanakan Eliud, Eliud memperanakan Eleazar, Eleazar memperanakan Matan, Matan memperanakan Yakub, Yakub memperanakan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus. Jadi seluruhnya ada: empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud, empat belas keturunan dari Daud sampai pembuangan ke Babel, dan empat belas keturunan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus.

RENUNGAN

Mulai tanggal 17 ini, kedatangan Tuhan lebih difokuskan pada kedatangan Tuhan dalam sejarah manusia, yaitu peristiwa kelahiran Tuhan Yesus. Sebagai Gereja, kita diajak untuk mempersiapkan menyambut kelahiran Tuhan Yesus secara lebih dekat lagi. Maka bacaan-

bacaan yang akan kita renungkan mulai hari ini sampai tanggal 24 adalah seputar kelahiran Tuhan Yesus.

Setiap dari kita tentu memiliki silsilah hidup yang jika dirunut pasti akan sangat panjang. Tapi sayang, sebagian besar di antara kita tidak lagi mengetahui orangtua buyut kita. Maka merupakan hal yang sangat mengherankan bahwa Kitab Suci muncul lebih dari 2000 tahun lalu, dapat merunut silsilah Tuhan Yesus 42 generasi atau 3 X 14 generasi: dari Abraham sampai Daud, 14 generasi; dari Salomo (anak Daud) sampai Yosia, 14 generasi; dari Yekonya sampai Tuhan Yesus, 14 generasi. Tidak ada seorangpun yang dapat merunut silsilah sepanjang itu. Hal ini dengan jelas menunjukkan bahwa sekian ribu tahun Allah berkarya menyelamatkan manusia. Dalam diri Tuhan Yesus yang lahir menjadi manusia, karya keselamatan Allah mencapai kepenuhannya. Dalam bersiap diri menyambut kelahiran Tuhan Yesus dengan berjaga-jaga, kita juga diingatkan bahwa ada 2 kelahiran yang kita alami. Yang pertama, sebagai manusia, secara biologis kita dilahirkan dari rahim ibu. Ke dua, dalam pembaptisan kita dilahirkan kembali sebagai putra-putri Allah. Seperti halnya kelahiran kita secara biologis, kita memiliki kedekatan hati dengan ke dua orangtua kita dan kakak adik kita.. Demikian juga kelahiran kembali sebagai putra-putri Allah memiliki kedekatan hati dengan Allah, Bapa kita dan saudara-saudara kita se Bapa. Hanya satu yang dapat memutuskan atau menghambat kedekatan hati kita dengan Bapa dan saudara-saudari kita, yaitu dosa. Dosa merusak bahkan menghancurkan hubungan kita dengan Allah dan dengan saudara-saudari kita. Untuk mempersiapkan diri menantikan kelahiran Tuhan Yesus, Santo Yosep dan bunda Maria telah menjaga hidupnya dari kotornya dosa dan senantiasa tulus mengikuti kehendak Allah.

Dosa-dosa apa saja yang sering kita lakukan sebagai orangtua sehingga kedekatan keluarga kita dengan Allah terganggu? Dosa-dosa apa saja yang sering kita lakukan sebagai anak-anak? Apa yang dapat kita

lakukan bersama sebagai satu keluarga sebagai wujud pertobatan? Apa yang dapat kita lakukan bersama sebagai satu keluarga untuk menyambut kelahiran Tuhan Yesus?

(hening sejenak)

Kesungguhan bertobat dengan menolak dosa merupakan kesungguhan mempersiapkan diri menyambut kelahiran Tuhan Yesus.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|---|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menggembalakan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup dan para Imam, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki, stasi dan lingkungan, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi Keluarga Kudus Nazaret | |

- sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa
dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti
kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi
teladan iman dan pembinaan
iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan
pada pendidikan dan
nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan,
dan tidak bersyukur
dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial
dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**

- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.

Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP *(bisa didoakan bersama sama)*

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KETIGA

Hari Jumat, 18 Desember 2020

DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 113

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluya.

Pujilah, hai hamba-hamba Tuhan, pujilah nama Tuhan.

Terberkatilah nama Tuhan, sekarang dan selama-lamanya.

Dari timur sampai ke barat, terpujilah nama Tuhan.

Tuhan menguasai segala bangsa, kemuliaanNya mengatasi langit.

Siapakah seperti Tuhan, Allah kita, yang bersemayam di takhta yang luhur;

yang membungkuk untuk melihat ke bawah, untuk memandang langit dan bumi.

Tuhan menegakkan orang lemah dari debu, dan mengangkat orang miskin dari sampah,

untuk mendudukkannya di tengah para penguasa, di tengah para penguasa bangsanya.

Tuhan memberikan keturunan kepada wanita mandul, dan menjadikannya ibu yang penuh sukacita.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluya.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin ketiga dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Kelahiran Yesus Kristus, Injil Matius 1: 18-24.

Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh

Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri. Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam. Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" — yang berarti: Allah menyertai kita. Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai isterinya.

RENUNGAN

Dari silsilah Tuhan Yesus yang kita dengarkan kemarin, ada sebuah nama yang disebut menjelang akhir, yaitu Yusuf atau Yosep. Hari ini kita mendengarkan kisah Santo Yosep itu. Dia sudah bertunangan dengan bunda Maria. Dalam tradisi masyarakat Yahudi, pertunangan merupakan tahap terakhir sebelum pernikahan. Dalam pertunangan, seorang laki-laki dan seorang perempuan sudah pasti akan menikah, tetapi belum boleh tinggal bersama. Ketika Santo Yosep bertunangan dengan bunda Maria, ternyata bunda Maria sudah mengandung. Ini masalah sangat besar. Bisa saja santo Yosep mengadakan masalah ini kepada keluarga dan pemuka agama. Jika demikian, bunda Maria akan mendapat hukuman yang sangat berat, yaitu dirajam, dilempari batu sampai mati. Tetapi Santo Yosep sangat mencintai bunda Maria, maka dia tidak mau mencemarkan nama istrinya di muka umum. Ini berarti dia tidak mau mengadakan bunda Maria kepada keluarga dan pemuka

agama. Tadi dikatakan Santo Yosep seorang yang tulus hati. Cinta sejati selalu tulus.

Ketika sedang mempertimbangkan untuk menceraikan bunda Maria dengan diam-diam, Allah mengutus malaikatNya yang mendatangi Santo Yosep dalam mimpi. Melalui malaikatNya, Allah, menyampaikan pesan agar jangan takut mengambil bunda Maria sebagai istri karena anak yang dikandung bunda Maria adalah dari Roh Kudus, dan harus diberi nama Yesus. Dengan sepenuh hati Santo Yosep percaya kata-kata Malaikat itu dan mengambil bunda Maria sebagai istrinya. Dengan kesediaan mengambil bunda Maria sebagai istrinya, nampak jelas iman Santo Yosep. Dalam diri Santo Yosep menyaksikan dengan jelas, bahwa ketulusan kepada sesama tidak dapat dipisahkan dari iman kepada Allah. Orang yang beriman kepada Allah, pasti selalu tulus terhadap sesama. Yang tahu bahwa tulus atau tidak adalah diri sendiri dan Allah. Orang yang sungguh tulus tidak akan mengatakan saya ini tulus . . . sungguh saya ini tulus . . . sungguh saya tidak punya pamrih apa-apa. Sama halnya dengan beriman. Orang beriman tidak akan mengatakan, saya ini beriman . . . saya ini beriman. Beriman dan tulus terwujud dalam perilaku hidup sehari-hari.

Benarkah selama ini keluarga kita sudah mempersiapkan kelahiran Tuhan Yesus dengan iman? Apa saja yang sudah kita lakukan? Apakah dalam keluarga, kita saling memberikan ketulusan satu sama lain? Apakah keluarga kita tulus juga terhadap warga lingkungan dan masyarakat?

(hening sejenak)

Beriman kepada Allah tidak dapat dipisahkan dari ketulusan kepada sesama. Mempersiapkan kelahiran Tuhan Yesus dengan iman berarti kesediaan untuk selalu tulus kepada sesama.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- P. Dari dosa kelalaian menjadi teladan iman dan pembinaan iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP *(bisa didoakan bersama sama)*

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KETIGA

Hari Sabtu, 19 Desember 2020

DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 113

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluya.

Pujilah, hai hamba-hamba Tuhan, pujilah nama Tuhan.

Terberkatilah nama Tuhan, sekarang dan selama-lamanya.

Dari timur sampai ke barat, terpujilah nama Tuhan.

Tuhan menguasai segala bangsa, kemuliaanNya mengatasi langit.

Siapakah seperti Tuhan, Allah kita, yang bersemayam di takhta yang luhur;

yang membungkuk untuk melihat ke bawah, untuk memandang langit dan bumi.

Tuhan menegakkan orang lemah dari debu, dan mengangkat orang miskin dari sampah,

untuk mendudukkannya di tengah para penguasa, di tengah para penguasa bangsanya.

Tuhan memberikan keturunan kepada wanita mandul, dan menjadikannya ibu yang penuh sukacita.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Yerusalem, bersukacitalah dengan kegembiraan besar, sebab Penyelamat akan datang padamu, Alleluia.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin ketiga dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

**Pemberitahuan Tentang Kelahiran Yohanes Pembaptis,
Injil Lukas 1: 5-25.**

Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet. Keduanya adalah benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat. Tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul dan keduanya telah lanjut umurnya. Pada suatu kali, waktu tiba giliran rombongannya, Zakharia melakukan tugas keimaman di hadapan Tuhan. Sebab ketika diundi, sebagaimana lazimnya, untuk menentukan imam yang bertugas, dialah yang ditunjuk untuk masuk ke dalam Bait Suci dan membakar ukupan di situ. Sementara itu seluruh umat berkumpul di luar dan sembahyang. Waktu itu adalah waktu pembakaran ukupan. Maka tampaklah kepada Zakharia seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah pembakaran ukupan. Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi takut. Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: "Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu. Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya; ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka, dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya." Lalu kata Zakharia kepada malaikat itu: "Bagaimanakah aku tahu, bahwa hal ini akan terjadi? Sebab aku sudah tua dan isteriku sudah lanjut umurnya." Jawab malaikat itu kepadanya: "Akulah Gabriel yang melayani Allah dan aku telah diutus untuk berbicara dengan engkau dan untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu. Sesungguhnya engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat berkata-kata sampai kepada hari, di mana semuanya ini

terjadi, karena engkau tidak percaya akan perkataanku yang akan nyata kebenarannya pada waktunya." Sementara itu orang banyak menantikan Zakharia. Mereka menjadi heran, bahwa ia begitu lama berada dalam Bait Suci. Ketika ia keluar, ia tidak dapat berkata-kata kepada mereka dan mengertilah mereka, bahwa ia telah melihat suatu penglihatan di dalam Bait Suci. Lalu ia memberi isyarat kepada mereka, sebab ia tetap bisu. Ketika selesai jangka waktu tugas jabatannya, ia pulang ke rumah. Beberapa lama kemudian Elisabet, isterinya, mengandung dan selama lima bulan ia tidak menampakkan diri, katanya: "Inilah suatu perbuatan Tuhan bagiku, dan sekarang Ia berkenan menghapuskan aibku di depan orang."

RENUNGAN

Kemarin kita mendengarkan kisah santo Yosep, seorang laki-laki dari kalangan rakyat biasa yang memiliki ketulusan hati kepada sesama dan sangat beriman kepada Allah. Hari ini kita mendengar kisah seorang laki-laki lain, yaitu Zakharia. Beda dengan santo Yosep yang rakyat biasa, Zakharia adalah seorang imam. Sebagai imam Zakharia memiliki kedudukan tinggi dan istimewa dalam masyarakat Yahudi. Ketika Zakharia sedang memimpin ibadat, Malaikat Tuhan datang kepadanya dan menyampaikan pesan bahwa apa yang selama ini didoakan, yaitu memiliki seorang anak, dikabulkan oleh Allah: jangan takut, hai Zakharia sebab doamu telah dikabulkan, Elizabet, istrimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu, dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. Beda dengan santo Yosep yang percaya pada pesan yang disampaikan Malaikat, Zakharia kurang percaya dengan memberikan jawaban: Bagaimana aku tahu bahwa hal ini akan terjadi? Sebab aku sudah tua, dan istriku pun sudah lanjut usia. Karena kurang percaya itulah maka Zakharia menjadi bisu, tidak dapat berkata-kata. Dan benar terjadi apa yang dikatakan Malaikat kepada Zakharia. Yaitu bahwa meskipun Elizabet sudah sangat lanjut usia, dia mengandung dan melahirkan seorang anak yang diberi nama Yohanes, yang

kemudian dikenal sebagai Yohanes Pembaptis. Dia inilah yang mempersiapkan kedatangan Tuhan Yesus dengan menyerukan pertobatan bagi banyak orang. Dari kisah Zakharia menjadi sangat jelas bahwa apa yang tidak mungkin bagi manusia, bagi Allah sangat mungkin terjadi. Menurut perhitungan manusia Zakharia dan Elizabet tidak mungkin memiliki anak, karena mereka berdua sudah sangat lanjut usia. Allah dapat melakukan banyak hal yang tidak masuk akal kita. Bagi Allah semuanya mungkin terjadi. Oleh karena itu, kita diajak untuk percaya kepada kehendakNya.

Apa saja yang selama ini membuat kita kurang percaya kepada Allah? Sebagai orangtua, apa saja yang selama ini membuat kita sangat cemas terhadap masa depan keluarga? Peristiwa-peristiwa apa yang selama ini menunjukkan dengan jelas bahwa apa yang tidak mungkin terjadi, ternyata terjadi? Bagaimana sikap iman kita menerima yang tidak mungkin itu terjadi dalam keluarga kita?

(hening sejenak)

Mempersiapkan kelahiran Tuhan Yesus adalah menyegarkan kembali kehendak Allah bagi keluarga kita sebagai keluarga Katolik.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|--|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |

- P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak
bagi keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menggembalakan keluarga kami
melalui Bapa Paus, Uskup
dan para Imam, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki,
stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi Keluarga Kudus Nazaret
sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi teladan iman dan pembinaan
iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan
nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur
dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**

- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**



**IBADAT KELUARGA
MINGGU ADVEN KEEMPAT**



MINGGU ADVEN KEEMPAT

Hari Minggu, 20 Desember 2020

DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 122

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Sungguh, akan datanglah yang didambakan segala bangsa, dan rumah Tuhan akan penuh kemuliaan, Alleluya.

Betapa gembira hatiku, ketika dikatakan kepadaku, “Mari kita pergi ke rumah Tuhan”.

Sekarang kami telah berdiri, di gerbangmu, hai Yerusalem!

Hai Yerusalem, engkau dibangun, sebagai kota yang rapat tersusun.

Suku bangsa berziarah kepadamu, suku bangsa Tuhan.

Untuk bersyukur kepada Tuhan, sesuai dengan peraturan Israel.

Di sanalah terdapat kursi pengadilan, kursi keluarga raja Daud.

Mohonkanlah damai sejahtera bagi Yerusalem, “Damai sejahtera bagi orang yang mencintainya!”

Semoga damai sejahtera turun atas wilayahmu, dan kemakmuran atas istanamu.

Atas nama semua saudara dan sahabatku, aku mengucapkan selamat kepadamu.

Demi bait Tuhan, Allah kita, aku memohonkan kebahagiaan bagimu.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Sungguh, akan datanglah yang didambakan segala bangsa, dan rumah Tuhan akan penuh kemuliaan, Alleluia.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin keempat dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Pemberitahuan Tentang Kelahiran Yesus, Injil Lukas 1: 26-38.

Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama

perawan itu Maria. Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan." Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, ia pun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

RENUNGAN

Kita semakin dekat dengan kelahiran Tuhan Yesus. Kepada kita diwartakan kisah bunda Maria yang tidak dapat dilepaskan dari Tuhan Yesus. Dialah yang membawa Tuhan Yesus dalam kandungannya selama 9 bulan. Sebelum semua orang mengenal, mendengarkan, mengikuti dan mengimani Tuhan Yesus, bunda Marialah yang pertama mengenal, mendengarkan, mengikuti dan mengimani Tuhan Yesus. Maka bunda Maria ibu dan sekaligus murid Tuhan Yesus yang pertama.

Hari ini kita kembali mendengar pernyataan bunda Maria : sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; terjadilah padaku menurut

perkataanmu. Pernyataan yang sangat kita kenal ini disampaikan ketika bunda Maria mendapat kabar dari Malaikat Gabriel bahwa ia akan mengandung dan melahirkan Tuhan Yesus. Kesediaan bunda Maria ini merupakan kesediaan seorang yang sungguh beriman kepada Allah. Memang benar, bahwa iman diungkapkan dalam kata-kata. Tetapi iman bukan hanya kata-kata melainkan seluruh hidup. Kata-kata yang diucapkan bunda Maria diwujudkan dalam seluruh hidupnya. Kesadaran diri bunda Maria sebagai hamba Tuhan diteruskan dalam seluruh hidupnya. Sebagai seorang hamba, bunda Maria menyediakan dirinya untuk ditentukan oleh tuannya, yaitu Tuhan. Seperti bunda Maria, kita harus memiliki kedekatan dengan Tuhan, sehingga kitapun dapat menyediakan diri untuk ditentukan Tuhan dalam hidup. Kesediaan diri untuk ditentukan oleh Tuhan merupakan wujud nyata kesiapan dalam menyambut kelahiran Tuhan Yesus.

Siapakah atau apakah yang selama ini lebih menentukan hidup kita dan keluarga kita? Kehendak Tuhan? Harga diri dan gengsi? Ambisi dan keinginan? Harta dan uang?

(hening sejenak)

Menyiapkan diri menyambut kelahiran Tuhan Yesus adalah kembali mengarahkan hidup kepada Tuhan : aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataan-Mu; bukan yang sebaliknya : terjadilah padaMu menurut perkataanku.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |

- P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menggembalakan keluarga kami melalui Bapa Paus, Uskup dan para Imam, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menjaga keluarga kami melalui para pengurus paroki, stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi Keluarga Kudus Nazaret sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami menjadi saksi Kristus di tengah lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa dikuduskan dengan kesediaan terus menerus bertobat dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh sebagai penjaga dan pewaris iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami berbakti kepada orangtua, Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi teladan iman dan pembinaan iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**

- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP *(bisa didoakan bersama sama)*

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucap syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KEEMPAT

Hari Senin, 21 Desember 2020

DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 122

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Sungguh, akan datanglah yang didambakan segala bangsa, dan rumah Tuhan akan penuh kemuliaan, Alleluya.

Betapa gembira hatiku, ketika dikatakan kepadaku, “Mari kita pergi ke rumah Tuhan”.

Sekarang kami telah berdiri, di gerbangmu, hai Yerusalem!

Hai Yerusalem, engkau dibangun, sebagai kota yang rapat tersusun.

Suku bangsa berziarah kepadamu, suku bangsa Tuhan.

Untuk bersyukur kepada Tuhan, sesuai dengan peraturan Israel.

Di sanalah terdapat kursi pengadilan, kursi keluarga raja Daud.

Mohonkanlah damai sejahtera bagi Yerusalem, “Damai sejahtera bagi orang yang mencintai engkau!”

Semoga damai sejahtera turun atas wilayahmu, dan kemakmuran atas istanamu.

Atas nama semua saudara dan sahabatku, aku mengucapkan selamat kepadamu.

Demi bait Tuhan, Allah kita, aku memohonkan kebahagiaan bagimu.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Sungguh, akan datanglah yang didambakan segala bangsa, dan rumah Tuhan akan penuh kemuliaan, Alleluya.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin keempat dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Maria dan Elisabeth, Injil Lukas 1: 39-45.

Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda. Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet. Dan ketika

Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus, lalu berseru dengan suara nyaring: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku? Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan. Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana."

RENUNGAN

Selain menyampaikan pesan kepada bunda Maria bahwa dirinya akan mengandung dan melahirkan Tuhan Yesus, Malaikat Gabriel juga menyampaikan berita bahwa Elisabet sedang mengandung anak laki-laki pada hari tuanya, dan kandungannya sudah 6 bulan. Berarti tinggal beberapa saat lagi akan melahirkan. Elisabet adalah istri Zakharia yang menjadi bisu karena ragu akan berita malaikat yang disampaikan kepadanya di bait Allah. Tentu Elisabet bingung mendapati dirinya mengandung. Padahal usianya sudah sangat lanjut. Menurut perhitungan manusia, jelas tidak mungkin. Bunda Maria tentu merasakan kebingungan yang sedang dialami Elisabet. Selain itu, beberapa saat lagi, Elisabet pasti juga kerepotan ketika sudah tiba saatnya melahirkan. Apalagi ini anak yang pertama dan usia Elisabet sudah sangat lanjut. Kepekaan hati bunda Maria menggerakannya untuk terlibat dalam kebingungan dan kerepotan Elisabet. Maka bunda Maria melakukan perjalanan panjang mengunjungi Elisabet. Orang yang hidupnya mengikuti kehendak Allah selalu peka dan tulus terlibat dalam kesulitan sesamanya. Kehadiran bunda Maria di rumah Elisabet membawa sukacita yang mendalam sehingga Elisabet berseru: Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku. Sebab sesungguhnya ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan. Dan berbahagialah

ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya akan terlaksana.

Kehadiran bunda Maria yang membawa Tuhan Yesus memberikan sukacita. Menumbuhkan dan mengembangkan kepekaan hati dan tindakan belaskasih kepada sesama yang membutuhkan pertolongan dengan kunjungan persaudaraan yang membuahkan sukacita merupakan bentuk mempersiapkan diri menyambut kelahiran Tuhan Yesus.

Siapa saja di sekitar kita yang perlu mendapat perhatian dan pertolongan dari keluarga kita? Pertolongan dalam bentuk apa yang dapat dilakukan oleh keluarga kita? Apakah kunjungan dan kehadiran kita membuahkan sukacita bagi keluarga tersebut?

(hening sejenak)

Berjaga mempersiapkan menyambut kelahiran Tuhan Yesus adalah menumbuhkan dan mengembangkan hati yang berbelaskasih bagi yang membutuhkan pertolongan dan membuahkan sukacita bagi mereka.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|---|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |

- P. Engkau mengembalikan keluarga kami
melalui Bapa Paus, Uskup
dan para Imam, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menjaga keluarga kami
melalui para pengurus paroki,
stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi
Keluarga Kudus Nazaret
sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa
dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami
berbakti kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi
teladan iman dan pembinaan
iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**

- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP *(bisa didoakan bersama sama)*

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucap syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KEEMPAT

Hari Selasa, 22 Desember 2020

DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 122

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Sungguh, akan datanglah yang didambakan segala bangsa, dan rumah Tuhan akan penuh kemuliaan, Alleluya.

Betapa gembira hatiku, ketika dikatakan kepadaku, “Mari kita pergi ke rumah Tuhan”.

Sekarang kami telah berdiri, di gerbangmu, hai Yerusalem!

Hai Yerusalem, engkau dibangun, sebagai kota yang rapat tersusun.

Suku bangsa berziarah kepadamu, suku bangsa Tuhan.

Untuk bersyukur kepada Tuhan, sesuai dengan peraturan Israel.

Di sanalah terdapat kursi pengadilan, kursi keluarga raja Daud.

Mohonkanlah damai sejahtera bagi Yerusalem, "Damai sejahtera bagi orang yang mencintai engkau!"

Semoga damai sejahtera turun atas wilayahmu, dan kemakmuran atas istanamu.

Atas nama semua saudara dan sahabatku, aku mengucapkan selamat kepadamu.

Demi bait Tuhan, Allah kita, aku memohonkan kebahagiaan bagimu.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Sungguh, akan datanglah yang didambakan segala bangsa, dan rumah Tuhan akan penuh kemuliaan, Alleluya.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin keempat dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Nyanyian Pujian Maria, Injil Lukas 1: 46-56.

Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku, sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala

keturunan akan menyebut aku berbahagia, karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan nama-Nya adalah kudus. Dan rahmat-Nya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia. Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan tangan-Nya dan menceraikan-beraikan orang-orang yang congkak hatinya; Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari takhtanya dan meninggikan orang-orang yang rendah; Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang lapar, dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan hampa; Ia menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat rahmat-Nya, seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selamanya." Dan Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya.

RENUNGAN

Sukacita yang dialami Elisabet menerima kunjungan bunda Maria diungkapkan dalam pujian yang indah: Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku. Sebab sesungguhnya ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan. Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya akan terlaksana. Mendengar pujian Elisabet, bunda Maria mengungkapkan hatinya dengan nyanyian sukacita: Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku, sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hambaNya. Sesungguhnya mulai sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia, karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan namaNya adalah kudus. Pujian bunda Maria ini mengungkapkan sikap imannya kepada Allah, Juruselamat. Bahwa jiwa bunda Maria memuliakan Tuhan. Jiwa adalah daya hidup manusia. Maka jiwa memuliakan Allah berarti seluruh hidup memuliakan Allah. Hati bunda Maria bergembira karena Allah,

Juruselamat, memperhatikan hambaNya yang rendah, yang memiliki hati yang berserah kepadaNya.

Hati yang berserah selalu terbuka mendengarkan kehendak Allah dan meletakkan kepentingan pribadinya di bawah kepentingan Allah. Oleh karena itu, hati yang berserah selalu mempersilakan Allah memakai hidupnya sesuai dengan kehendakNya. Kesediaan tulus dipakai oleh Allah inilah yang membuahkan bahagia karena segala yang dilakukan menguduskan nama Allah.

Dalam hal apa keluarga kita bersedia tulus dipakai oleh Allah? Apa saja yang selama ini menghambat keluarga kita untuk berserah kepada Allah? Apa saja yang selama ini selalu dilakukan oleh keluarga kita sehingga mencemari kekudusan Allah?

(hening sejenak)

Mempersiapkan kelahiran Tuhan Yesus adalah kesediaan untuk menguduskan nama Allah karena kesediaan tulus dipakai oleh Allah sesuai dengan kehendakNya.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|---|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |

- P. Engkau mengembalikan keluarga kami
melalui Bapa Paus, Uskup
dan para Imam, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menjaga keluarga kami
melalui para pengurus paroki,
stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi
Keluarga Kudus Nazaret
sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa
dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami
berbakti kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi
teladan iman dan pembinaan
iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**

- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP (*bisa didoakan bersama sama*)

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**

MINGGU ADVEN KEEMPAT

Hari Rabu, 23 Desember 2020

DOA PEMBUKA

P. Marilah Kita Berdoa,

Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena Engkau telah memelihara iman dan hidup kami sekeluarga. Saat ini, di tengah pandemi, kami sedang menantikan kedatangan PutraMu, Tuhan kami. Kami mohon, berkenanlah hadir dalam keluarga kami yang sedang mempersiapkan diri menyambut kedatangan PutraMu. Bukalah hati kami sehingga kami dapat berjaga menyambut kedatangan PutraMu dengan tekun mendengarkan SabdaMu dan berdoa bersama. Berkatilah keluarga kami dan jadikanlah keluarga kami sebagai berkat bagi lingkungan dan masyarakat demi kemuliaan namaMu, kini dan sepanjang masa. **Amin.**

MAZMUR 122

(bait mazmur yang ditebalkan didoakan bersama-sama, bait mazmur setelahnya dapat didoakan bergantian antara orangtua dan anak)

Sungguh, akan datanglah yang didambakan segala bangsa, dan rumah Tuhan akan penuh kemuliaan, Alleluya.

Betapa gembira hatiku, ketika dikatakan kepadaku, “Mari kita pergi ke rumah Tuhan”.

Sekarang kami telah berdiri, di gerbangmu, hai Yerusalem!

Hai Yerusalem, engkau dibangun, sebagai kota yang rapat tersusun.

Suku bangsa berziarah kepadamu, suku bangsa Tuhan.

Untuk bersyukur kepada Tuhan, sesuai dengan peraturan Israel.

Di sanalah terdapat kursi pengadilan, kursi keluarga raja Daud.

Mohonkanlah damai sejahtera bagi Yerusalem, “Damai sejahtera bagi orang yang mencintai engkau!”

Semoga damai sejahtera turun atas wilayahmu, dan kemakmuran atas istanamu.

Atas nama semua saudara dan sahabatku, aku mengucapkan selamat kepadamu.

Demi bait Tuhan, Allah kita, aku memohonkan kebahagiaan bagimu.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,

seperti pada permulaan sekarang selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

Sungguh, akan datanglah yang didambakan segala bangsa, dan rumah Tuhan akan penuh kemuliaan, Alleluya.

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.

(Lilin keempat dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

BACAAN KITAB SUCI

Kelahiran Yohanes Pembaptis, Injil Lukas 1: 57-66.

Kemudian genaplah bulannya bagi Elisabet untuk bersalin dan ia pun melahirkan seorang anak laki-laki. Ketika tetangga-tetangganya serta sanak saudaranya mendengar, bahwa Tuhan telah menunjukkan

rahmat-Nya yang begitu besar kepadanya, bersukacitalah mereka bersama-sama dengan dia. Maka datanglah mereka pada hari yang kedelapan untuk menyunatkan anak itu dan mereka hendak menamai dia Zakharia menurut nama bapanya, tetapi ibunya berkata: "Jangan, ia harus dinamai Yohanes." Kata mereka kepadanya: "Tidak ada di antara sanak saudaramu yang bernama demikian." Lalu mereka memberi isyarat kepada bapanya untuk bertanya nama apa yang hendak diberikannya kepada anaknya itu. Ia meminta batu tulis, lalu menuliskan kata-kata ini: "Namanya adalah Yohanes." Dan mereka pun heran semuanya. Dan seketika itu juga terbukalah mulutnya dan terlepaslah lidahnya, lalu ia berkata-kata dan memuji Allah. Maka ketakutanlah semua orang yang tinggal di sekitarnya, dan segala peristiwa itu menjadi buah tutur di seluruh pegunungan Yudea. Dan semua orang, yang mendengarnya, merenungkannya dan berkata: "Menjadi apakah anak ini nanti?" Sebab tangan Tuhan menyertai dia.

RENUNGAN

Kira-kira tiga bulan lamanya bunda Maria tinggal bersama Elisabet, lalu pulang ke rumahnya. Kedatangan bunda Maria ke rumah Elisabet ketika kandungan Elisabet berusia 6 bulan. Dengan demikian, bunda Maria tinggal di rumah bersama Elisabet sampai Elisabet melahirkan anaknya. Inilah anak yang dilahirkan dalam usia yang sangat lanjut. Sesuatu yang tidak mungkin bagi manusia. Namun bagi Allah tidak ada yang mustahil. Pada hari ke delapan, ketika anak itu disunatkan, anak yang baru dilahirkan itu diberi nama Yohanes yang artinya Allah Maha Pemurah atau Allah Mahabaik. Nama yang diberikan sesuai dengan apa yang dipesankan Malaikat yang menampakkan diri di bait Allah kepada Zakharia, bapaknya. Dan nama itu juga sesuai dengan pengalaman iman suami istri Zakharia dan Elisabet. Mereka sangat merindukan kehadiran seorang anak. Namun sampai usia mereka sangat lanjut belum juga dikaruniai seorang anakpun, sehingga sudah tidak mungkin lagi memiliki anak. Nama yang diberikan oleh Elisabeth, ibunya, sama

dengan yang diberikan oleh Zakharia, bapaknya. Zakharia tidak dapat bicara, maka di atas sebuah batu tulis, Zakharia menuliskan nama anak itu: Zakharia tidak bisa bicara, maka di atas batu tulis, Zakharia menuliskan nama: Namanya adalah Yohanes. Seketika itu juga Zakharia dapat berkata-kata dan memuji Allah. Sebuah merupakan rahmat Allah yang menggerakkan Zakharia untuk memuji Allah. Kehidupan seorang manusia adalah pujian kepada Allah.

Benarkah kita menyadari bahwa hidup kita merupakan rahmat dari Allah? Benarkah kelahiran dan pertumbuhan anak-anak menggerakkan kita untuk memuji Allah? Sebagai anak-anak, apakah kelahiran dan pertumbuhan di dalam keluarga, membuahkn pujian bapak ibu kepada Allah? Benarkah keluarga kita menjadi rahmat Allah sehingga keluarga-keluarga di sekitar kita mengalami kebaikan dan ketulusan?

(hening sejenak)

Kesadaran bahwa hidup ini merupakan pujian atas rahmat Allah, merupakan usaha untuk bersiap menyambut kelahiran Tuhan Yesus.

SAAT HENING | *doa-doa spontan permohonan pribadi untuk keluarga*

LITANI KELUARGA KUDUS

- | | |
|---|---------------------------------------|
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus Kasihanilah kami. |
| P. Tuhan kasihanilah kami, | U. Kristus dengarkanlah kami. |
| P. Kristus kabulkanlah doa kami. | |
| P. Allah Bapa di Surga, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Allah Putra Penebus dunia, | U. Kasihanilah kami. |
| P. Engkau menganugerahkan hidup dan iman bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |
| P. Engkau menganugerahi kami orangtua dan anak-anak bagi keluarga kami, | U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan. |

- P. Engkau mengembalikan keluarga kami
melalui Bapa Paus, Uskup
dan para Imam, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menjaga keluarga kami
melalui para pengurus paroki,
stasi dan lingkungan, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Engkau menganugerahi
Keluarga Kudus Nazaret
sebagai teladan keluarga kami, **U. Terpujilah Engkau Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi Gereja rumah tangga, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami
menjadi saksi Kristus di tengah
lingkungan dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami senantiasa
dikuduskan dengan kesediaan
terus menerus bertobat
dan saling mengampuni **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya keluarga kami teguh
sebagai penjaga dan pewaris
iman Gereja, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Supaya anak-anak kami
berbakti kepada orangtua,
Gereja dan masyarakat, **U. Kami Mohon Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa kelalaian menjadi
teladan iman dan pembinaan
iman anak, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**

- P. Dari dosa ketidakpatuhan pada pendidikan dan nasehat orangtua, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa cinta diri, keserakahan, dan tidak bersyukur dalam keluarga, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari dosa penggunaan media sosial dan hiburan yang tidak sehat, **U. Lindungilah kami Ya Tuhan.**
- P. Dari segala penyakit dan wabah yang mengancam kesehatan kami, **U. Bebaskanlah kami Ya Tuhan.**
- P. Tuhan Yesus, penyertaan-Mu selalu kami harapkan, **U. Sayangilah keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kekuatan-Mu selalu kami perlukan, **U. Kabulkanlah doa keluarga kami.**
- P. Tuhan Yesus, kedatangan-Mu selalu kami rindukan, **U. Kasihanilah keluarga kami.**

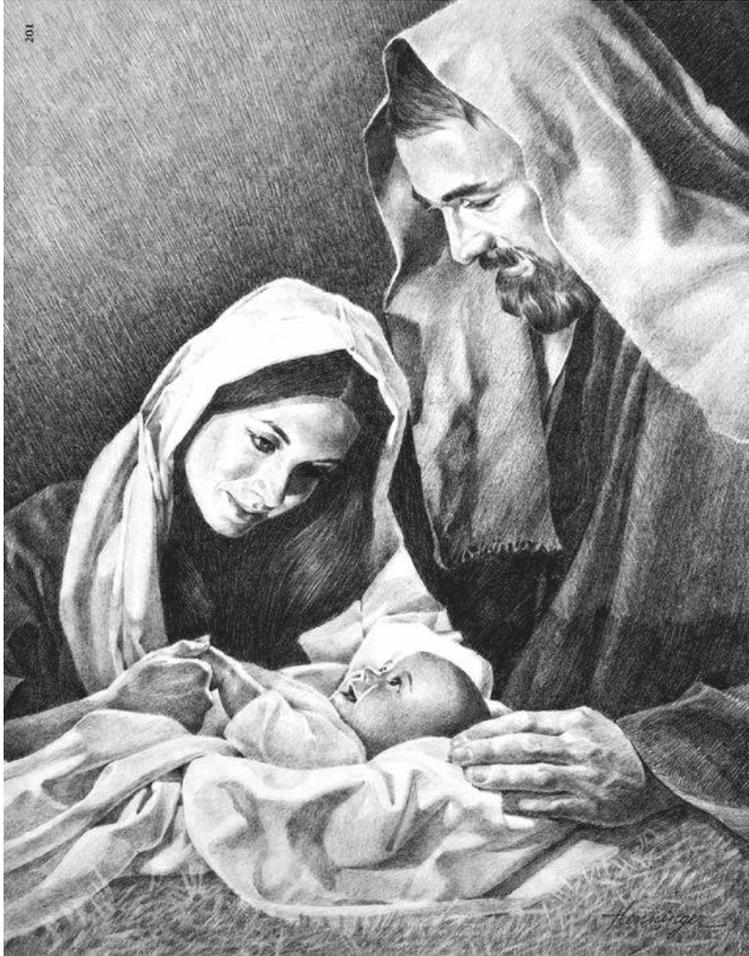
BAPA KAMI

Kita sempurnakan ibadat kita dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus.
Bapa kami yang ada di surga . . .

DOA PENUTUP *(bisa didoakan bersama sama)*

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang Mahakasih, kami mengucap syukur atas penyertaan-Mu sepanjang ibadat kami. Semoga keluarga-keluarga yang menyiapkan diri dalam Masa Adven ini, dapat mengisinya dengan laku tobat dan amal kasih menyambut kedatangan Putra-Mu. Semoga di tengah pandemi ini kami tidak mudah putus asa tetapi selalu percaya pada penyelenggaraan-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. **Amin.**



SELAMAT MENYAMBUT HARI RAYA NATAL